

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT*, LEVERAGE
TERHADAP EFISIENSI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD
CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI
(Pada Perusahaan Manufaktur *Industrial* Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)**

SKRIPSI



OLEH:

KHAIRU PUTRI
11870324202

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islam

Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Khairu Putri
NIM : 11870324202
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL : PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT*, *LEVERAGE* TERHADAP EFISIENSI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Pada Perusahaan Manufaktur Industrial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)

DISETUJUI OLEH:

PEMBIMBING

Dr. Desrir Miftah, SE, MM, AK
NIP: 19740412 200604 2 002

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP: 19741108 200003 2 004



Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak
NIP: 19740412 200604 2 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khairu Putri
 NIM : 11870324202
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 14 Juli 1998
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : S1 Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Enterprise Risk Management, Leverage Terhadap Efisiensi
Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel
Moderasi (pada Perusahaan Manufaktur Industrial Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02 Juli 2025
 Yang membuat pernyataan



Khairu Putri
 NIM. 11870324202

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Khairu Putri
NIM : 11870324202
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT*,
LEVERAGE TERHADAP EFISIENSI PERUSAHAAN
DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Pada Perusahaan
Manufaktur Industrial Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2021-2024)

Tanggal Ujian : Rabu, 02 Juli 2025

Tim Penguji

Ketua

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak

NIP. 19741108 200003 2 004

Penguji 1

Elisanovi, SE, MM, Ak

NIP. 19680823 201411 2 001

Penguji 2

Dr. Nanda Suryadi, SE, ME

NIP. 19861101 202321 1 007

Sekretaris

Meri Sandora, SE, MM

NIP. 19790505 200710 2 001

[Signature]

[Signature]

[Signature]

[Signature]

1. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 - a. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT*, *LEVERAGE* TERHADAP EFISIENSI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Pada Perusahaan Manufaktur Industrial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)”

OLEH:
KHAIRU PUTRI
NIM: 11870324202

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh enterprise risk management, dan leverage terhadap efisiensi perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 26 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, uji hipotesis, dan MRA. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel enterprise risk management dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi perusahaan. Sedangkan MRA menunjukkan bahwa variabel tidak mampu memoderasi hubungan antara enterprise risk management dan leverage terhadap efisiensi perusahaan.

Kata Kunci: *Enterprise Risk Management, Dan Leverage, Good Corporate Governance, dan Efisiensi Perusahaan*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

“THE EFFECT OF ENTERPRISE RISK MANAGEMENT, LEVERAGE ON COMPANY EFFICIENCY WITH GOOD CORPORATE GOVERNANCE AS A MODERATING VARIABLE (On Industrial Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2024)”

BY:

KHAIRU PUTRI
NIM: 11870324202

This study is a quantitative study that aims to determine how the influence of enterprise risk management and leverage on company efficiency with good corporate governance as a moderating variable in industrial manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2024. The number of samples in this study was 26 companies with a sampling method using the purposive sampling method. This study uses secondary data obtained through the company's annual report. Data analysis uses panel data regression consisting of descriptive statistical analysis, classical assumption tests, panel data regression model selection, hypothesis testing, and MRA. The results of data analysis show that the variables of enterprise risk management and leverage do not have a significant effect on company efficiency. While MRA shows that the variables are not able to moderate the relationship between enterprise risk management and leverage on company efficiency.

Keywords: *Enterprise Risk Management, And Leverage, Good Corporate Governance, and Company Efficiency*



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karuni-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAGEMENT, LEVERAGE TERHADAP EFISIENSI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Pada Perusahaan Manufaktur Industrial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)”**.

Shalawat beriringan salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suriteladan umat di dunia yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan Kepada beliau dan semoga kita mendapat syafaat beliau serta tergolong orang-orang Ahli Surga. *Aamiin*.

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang dialami penulis. Namun demikian, berkat kerja keras, optimis, bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini, Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., S.E, M.Si., Ak. beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak dan Ibu Dr. Kamaruddin, S. Sos, M.Si, Dr. Mahmuzar, M. Hum, dan Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I, II, III, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA., sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Bapak Rhonny Riansyah, SE, MM, selaku Penasehat Akademik yang selalu membantu dalam perkuliahan.
 8. Seluruh dosen pengajar dan seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 9. Khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati orang tua penulis yaitu Ibunda Syalmiati, Pakdang dan Makdang yang telah banyak memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang dan doanya untuk kelancaran dan kesuksesan anaknya. Serta Abang/Adik penulis Sas Fego Rikandoka, Yogi Dwi Saputra, dan Adik penulis Muhammad Qodri terima kasih atas semua doa dan dukungan yang kalian berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kalian Kesehatan dan kasih sayang-Nya.
 10. Sahabat penulis Thesy Tersena A.Md. RMIK, Shinta Vayendora S.Ak, Srimustika Sari S. Ak, Syarifah Amelia S.Ak yang telah mendengarkan segala keluhan dan memberikan semangat serta solusi dalam mengerjakan skripsi ini. Sahabat kuliah penulis yang sama-sama berjuang untuk gelar sarjananya Dina Desiana, Serly, Zarahmi, Nova, Ayu, Syarifah, Kendri, Raihan, dan Juli yang telah membantu, menemani, memberikan semangat, serta hiburan sehingga penulis bisa sampai pada titik ini.
- Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar bisa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat khususnya di bidang pendidikan. *Aamin Yaa Robbil alamin.*

Wassalammualaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Pekanbaru, Juni 2025
Penulis

KHAIRU PUTRI
NIM: 11870324202

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teory Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	13
2.1.2 Efisiensi Perusahaan.....	15
2.1.3 <i>Enterprise Risk Management</i>	18
2.1.4 <i>Leverage</i>	20
2.1.5 <i>Good Corporate Governance</i>	23
2.2 Penelitian Terdahulu	30
2.3 Kerangka Pemikiran.....	33
2.4 Pengembangan Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Jenis Penelitian	39
3.2 Populasi dan Sampel	39
3.3 Jenis dan Sumber Data	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data	43
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	43
3.6 Metode Analisis Data	51

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	61
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	62
4.3 Uji Asumsi Klasik	64
4.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	67
4.5 Uji Hipotesis.....	73
4.5.1 Analisis Regresi Data Panel	73
4.5.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	75
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	77
4.6 Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP.....	84
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Harga Saham Perusahaan Manufaktur Industri 2021-2024	3
Tabel 1.2	Data Rasio BOPO Perusahaan Manufaktur Industri 2021-2024	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel	41
Tabel 3.2	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	41
Tabel 3.3	Komponen COSO	46
Tabel 3.4	Variabel Operasional	50
Tabel 4.1	Perusahaan Yang Menjadi Sampel	62
Tabel 4.2	Hasil Statistik Deskriptif	63
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinieritas	65
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas Gletser	66
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi	67
Tabel 4.6	Hasil Uji <i>Chow</i>	71
Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Hausman Test</i>	72
Tabel 4.8	Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i>	73
Tabel 4.9	Hasil Uji Hipotesis	75
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi Sebelum MRA	78



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja perusahaan yaitu sebuah indikator yang memberi indikasi kapabilitas perusahaan dalam rangka mengambil manfaat dan melakukan pengelolaan sumber dayanya dalam rangka menjalankan kegiatan operasional bisnis mereka. Tujuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis mereka yaitu dalam rangka memperoleh profit, dimana profit yang diperoleh perusahaan yaitu gambaran dari baiknya kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yaitu sebuah cara yang bisa dipakai perusahaan dalam rangka melakukan pengukuran keberhasilan perusahaan dalam memakai dan melakukan pengelolaan sumber daya perusahaan (Evgeny, 2013). Zutter & Smart (2019) memaparkan bahwa kinerja perusahaan yaitu sebuah indikator dimana perusahaan memberi indikasi kemampuannya dalam rangka menaikkan laba perusahaan.

Kinerja suatu perusahaan menggambarkan suatu kondisi keuangan dalam menganalisis menggunakan alat analisis keuangan, tujuannya agar pihak perusahaan mengetahui naik dan turunnya kondisi keuangan yang nantinya dapat memberikan informasi mengenai prestasi kerja dalam periode yang sudah ditentukan (Kasmir, 2021). Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghadapi perubahan lingkungan. Candra (2011) menyatakan bahwa kinerja perusahaan hal yang dibuat *corporate* dijangka waktu tertentu dan bertujuan dalam kewajiban yang ditentukan.

Untuk mencapai tujuan, perusahaan akan terus menghadapi berbagai kondisi kondisi ketidakpastian saat menjalankan aktivitasnya. Jika kondisi potensial tersebut dapat dikelola dengan baik, hal tersebut dapat menjadi faktor positif yang meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, ketidakmampuan dalam mengelola kondisi tersebut dapat memberikan dampak negatif yang perlu diatasi oleh perusahaan.

Risiko pasar kerap kali menjadi risiko yang sering dialami sektor manufaktur. Sektor industri manufaktur dinilai perlu memperbanyak terobosan ditengah ketatnya persaingan pelaku usaha di kawasan Asia. Inovasi melalui pemanfaatan teknologi dan efisiensi proses produksi akan menjadi kunci bagi penguatan daya saing industri manufaktur di dalam negeri. Selama tahun 2017-2018 kontribusi sektor industri manufaktur terhadap Produk Domestik Bruto Nasional terus menurun dibuktikan dari Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018, sektor ini hanya berkontribusi 19,82% terhadap Produk Domestik Bruto sebesar Rp 14.837 triliun tahun 2018, sedangkan pada tahun 2017 industri manufaktur menyumbang 21,22% dari Pendapatan Domestik Bruto Nasional (Nurhayani, 2022).

Pandemi Covid-19 yang terjadi beberapa tahun ini menyebabkan guncangan yang belum pernah terjadi sebelumnya bagi bidang ekonomi, Sehingga banyak bisnis yang mengalami kesulitan dalam mempertahankannya (Zunic *et al.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2021). Berdasarkan data dari laporan tahunan pada perusahaan-perusahaan manufaktur industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditahun 2021 sampai tahun 2024 kebanyakan perusahaan mengalami fluktuatif harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan pada manufaktur industri memiliki kinerja perusahaan yang tidak stabil. Berikut tabel data harga beberapa perusahaan yang terdaftar pada sektor manufaktur industri di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 1.1
Data Harga Saham Perusahaan Manufaktur Industri 2021-2024

No	Perusahaan	Tahun	Harga Saham (dalam rupiah)
1	AMFG	2021	4.440
		2022	5.550
		2023	5.900
		2024	4.290
2	AMIN	2021	190
		2022	105
		2023	160
		2024	139
3	APII	2021	220
		2022	197
		2023	187
		2024	178
4	ARKA	2021	54
		2022	50
		2023	50
		2024	28
5	ASGR	2021	825
		2022	950
		2023	825
		2024	865

Sumber: Laporan Tahunan Perusahaan, 2025

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat dilihat perusahaan AMFG mengalami penurunan di tahun 2024 sebanyak Rp 1.610 dibandingkan dengan tahun 2023. Pada perusahaan AMIN juga mengalami penurunan harga saham dari tahun 2022 sampai tahun 2024, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan AMIN mengalami penurunan kinerja perusahaan tiap tahunnya. Pada perusahaan APII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami penurunan harga saham dari tahun 2022 sampai tahun 2024, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan AMIN mengalami penurunan kinerja perusahaan tiap tahunnya. Pada perusahaan ARKA juga mengalami penurunan harga saham dari tahun 2022 sampai tahun 2024, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan ARKA mengalami penurunan kinerja perusahaan tiap tahunnya. Pada perusahaan ASGR mengalami penurunan di tahun 2022 sebanyak Rp 125 dibandingkan dengan tahun 2021.

Selain dari harga saham kinerja perusahaan dapat diukur dengan efisiensi BOPO (beban operasional terhadap pendapatan operasional). BOPO adalah rasio keuangan yang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam aktivitas operasional. Semakin kecil nilai rasio BOPO semakin efisien perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Berikut tabel data rasio BOPO beberapa perusahaan yang terdaftar pada sektor manufaktur industri di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 1.2
Data Rasio BOPO Perusahaan Manufaktur Industri 2021-2024

No	Perusahaan	Tahun	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO
1	AMFG	2021	4.266.789.000.000	4.753.692.000.000	90%
		2022	4.759.057.000.000	5.579.504.000.000	85%
		2023	5.055.086.000.000	5.915.671.000.000	85%
		2024	5.016.504.000.000	5.469.272.000.000	92%
2	AMIN	2021	181.018.442.345	186.749.974.862	97%
		2022	211.626.031.532	219.389.879.460	96%
		2023	322.408.860.744	337.640.886.041	95%
		2024	351.812.265.486	369.706.322.886	95%
3	APII	2021	212.928.542.070	252.448.924.906	84%
		2022	253.701.796.550	295.022.431.265	86%
		2023	246.756.277.108	299.110.900.336	82%
		2024	255.398.767.301	280.126.867.734	91%
4	ARKA	2021	79.036.107.357	72.426.729.694	109%
		2022	214.749.466.891	213.082.547.296	101%
		2023	175.183.108.718	189.490.022.162	92%
		2024	126.080.955.987	128.397.041.039	98%
5	ASGR	2021	3.190.598.000.000	3.299.105.000.000	97%

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2022	2.789.586.000.000	2.909.972.000.000	96%
		2023	2.796.414.000.000	3.004.400.000.000	93%
		2024	2.615.659.000.000	2.871.898.000.000	91%

Sumber: Laporan Tahunan Perusahaan, 2025

Berdasarkan data pada tabel 1.2 dapat dilihat perusahaan AMFG pada tahun 2024 mengalami peningkatan rasio BOPO sebesar 7% dibandingkan tahun sebelumnya 2023, hal ini menunjukkan perusahaan AMFG tidak mengalami efisiensi pada beban operasional terhadap pendapatan operasional. Pada perusahaan APII tahun 2024 mengalami peningkatan rasio BOPO sebesar 9% dibandingkan tahun sebelumnya 2023, hal ini menunjukkan perusahaan APII tidak mengalami efisiensi pada beban operasional terhadap pendapatan operasional. Pada perusahaan ARKA ditahun 2021-2022 kurang efisien dalam aktifitas operasinya dimana pada tahun 2021 memiliki nilai BOPO sebesar 109%, dan pada tahun 2022 memiliki nilai BOPO sebesar 101%.

Perusahaan harus meningkatkan kinerjanya dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat untuk mempertahankan keunggulan kompetitifnya. Penilaian terhadap kinerja perusahaan bisa dinilai dari komponen laporan keuangan perusahaan. Dengan menilai laporan tersebut manajemen dapat menilai sejauh mana manajemen mampu mengolah asset-asset perusahaan dan dapat menilai kinerja perusahaan tersebut. Penilaian meningkatnya kinerja perusahaan tidak dapat dilihat hanya dari tingkat penjualan atau pendapatan yang meningkat saja, namun terdapat faktor-faktor lain yang harus diperhatikan dalam menilai kinerja perusahaan. Diantaranya faktor *enterprise risk management*, faktor *leverage*, serta faktor *good corporate governance* sebagai moderasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut *Comitte of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO), *Enterprise Risk Management* (ERM) merupakan suatu prosedur yang dipengaruhi oleh manajemen, dewan direksi, dan pihak-pihak lainnya yang dioperasikan dalam rangka perumusan strategi seluruh organisasi. ERM dirancang untuk menemukan peristiwa-peristiwa yang berpotensi mempengaruhi organisasi, mengelola risiko, dan memberikan keyakinan yang memadai terkait dengan pencapaian tujuan organisasi.

Farrell dan Gallagher (2019) berpendapat bahwa ERM bermanfaat dalam berbagai aspek, termasuk keputusan pengembalian risiko yang lebih baik, alokasi modal yang lebih efisien, penurunan volatilitas pendapatan, peningkatan harga saham, menciptakan sinergi untuk aktivitas manajemen risiko yang berbeda antar divisi, menghemat biaya dengan menghindari duplikasi biaya terkait risiko dan meningkatkan manajemen senior dan pengawasan dewan terkait risiko. ERM yang lebih baik akan berdampak membuat pemegang saham lebih percaya diri terhadap modal yang ditanamkan (Agustina dan Baroroh, 2016).

Iswajuni (2018) menjelaskan bahwa risiko merupakan unsur yang melekat dalam kegiatan bisnis suatu perusahaan dan termasuk dalam aktivitas bisnis. Ada berbagai macam jenis risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan, diantaranya yaitu risiko keuangan, risiko eksternal, serta risiko lainnya yang akan muncul dalam perusahaan menjalankan kegiatannya. Untuk mengurangi tingkat risiko tersebut, perusahaan diperlukan perangkat manajemen yang mampu mengelola risiko yang bisa timbul dalam menjalankan perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian terdahulu dari Rahayu dan Riva (2021), Pratiwi *et al.*, (2018), dan Iswajuni *et al.*, (2018) bahwa *Enterprise Risk Manajement* berpengaruh positif terhadap efisiensi perusahaan. Namun terdapat hasil yang berbeda *Enterprise Risk Manajement* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi dan nilai perusahaan (Pagach *et al.*, 2010).

Faktor selanjutnya yaitu *leverage*, Ahmad *et al.* (2019) menjelaskan bahwa *leverage* merupakan sumber pendanaan yang diperoleh perusahaan, dimana penggunaan pada dana tersebut digunakan untuk membayar beban tetap dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan bagi perusahaan. *Leverage* adalah Rasio dapat dipergunakan untuk mengukur aktiva perusahaan yang pembiayaannya menggunakan hutang. Menurut Itung & Lasdi, (2018), *leverage* merupakan sebuah rasio yang menyatakan besarnya tingkatan penggunaan hutang sebuah perusahaan yang digunakan sebagai pendanaan awal untuk aset yang dimilikinya.

Semakin besarnya tingkat hutang yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula tingkat hutang yang harus di bayar dan semakin besar pula tingkat resiko yang ditanggung oleh perusahaan dalam melakukan pembayaran hutang kepada para kreditur. Perusahaan yang memperoleh sumber dana dengan berhutang dapat mengetahui pengaruh pinjaman yang diambil oleh perusahaan terhadap kinerja perusahaannya (Wahyuningtyas, 2014).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aini dkk (2017), Detthamorang *et al* (2017), Nadila & Peng Wi (2023), dan Churniawati *et al.* (2019) terkait dengan *leverage* membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan menurut Sari & Dewi (2019), Deden & Samhaji, Ernawati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan Wahyuni (2019), serta Wardani & Rudolfus (2016) mengatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi perusahaan.

Faktor selanjutnya yaitu *good corporate governance*, *good corporate governance* diartikan sebagai sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan agar perusahaan itu menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder*-nya (Sulistyanto (2014). *Corporate Governance* (CG) adalah suatu sistem prosedur internal dan eksternal yang mengsinergikan antara respon maupun pilihan yang dimiliki manajer dengan kepentingan *shareholder*. Forum for *Corporate Governance in Indonesia* (FCGI, 2002) menerangkan penerapan GCG dilakukan demi mewujudkan terciptanya *value added* bagi seluruh kalangan yang berkepentingan (*stakeholder*).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, serta berpijak dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat ketidak konsistenan hasil dan ketidaksignifikan variabel yang mempengaruhi efisiensi perusahaan. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Enterprise Risk Management*, *Leverage* Terhadap Efisiensi Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur *Industrial* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan tentang keadaan, fenomena, dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan solusi atau jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alat-alat yang relevan. Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah *enterprise risk management* berpengaruh terhadap efisiensi perusahaan pada perusahaan manufaktur *industrial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap efisiensi perusahaan pada perusahaan manufaktur *industrial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024?
3. Apakah *good corporate governance* dapat memoderasi hubungan *enterprise risk management* terhadap efisiensi perusahaan pada perusahaan manufaktur *industrial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024?
4. Apakah *good corporate governance* dapat memoderasi hubungan *leverage* terhadap efisiensi perusahaan pada perusahaan manufaktur *industrial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan mengungkapkan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *enterprise risk management* terhadap efisiensi perusahaan pada perusahaan manufaktur *industrial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *leverage* terhadap efisiensi perusahaan pada perusahaan manufaktur *industrial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *good corporate governance* dalam memoderasi hubungan *enterprise risk management* terhadap efisiensi perusahaan pada perusahaan manufaktur *industrial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *good corporate governance* dalam memoderasi hubungan *leverage* terhadap efisiensi perusahaan pada perusahaan manufaktur *industrial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan menjelaskan kegunaan penelitian bagi penulis, investor, dan pemerintah. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat memberi informasi:

1. Manfaat Teoritis

Teoritis, menambah wawasan dan pemahaman tentang variabel ERM, Leverage, Efisiensi perusahaan serta Komite audit pada perusahaan manufaktur industrial di Bei. Melatih kemampuan berfikir dalam menguji teori-teori yang sudah ada, dan memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur akademik terkait topik yang diteliti. Meningkatkan kemampuan dalam menyusun karya ilmiah, bekal dalam dunia kerja, khususnya dalam bidang keuangan, manajemen risiko, atau audit internal,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempersiapkan diri menghadapi permasalahan nyata di perusahaan melalui pendekatan ilmiah.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai referensi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam memahami hubungan antara manajemen risiko, struktur modal, dan kinerja perusahaan serta memberikan perspektif teoretis dalam pengambilan keputusan investasi yang berbasis informasi keuangan dan tata kelola. Menjadi acuan dalam menilai kinerja dan efisiensi perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi dan membantu investor memahami pentingnya peran komite audit dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas perusahaan dan gambaran tentang faktor-faktor risiko yang mempengaruhi kinerja perusahaan di sektor industrial.
- b. Secara memberikan dasar ilmiah dalam merumuskan kebijakan pengawasan atau regulasi terkait tata kelola perusahaan dan pengelolaan risiko juga dapat mendukung pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan kebijakan publik. Sebagai masukan dalam pembuatan kebijakan fiskal atau insentif yang mendorong efisiensi dan transparansi perusahaan serta membantu otoritas keuangan (seperti OJK atau Kementerian Keuangan) dalam memahami kondisi riil dan tantangan di sektor industri, mendorong praktik good corporate governance yang dapat meningkatkan kepercayaan publik dan stabilitas pasar.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Unsur-unsur yang dimuat dalam bab ini yaitu: latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang digunakan sebagai dasar dan bahan acuan dalam penelitian, ada juga penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang desain penelitian, variabel-variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan analisis data berisikan mengenai uji statistik deskriptif, uji inner model, outer model, dan uji hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran atas hasil dari penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teory Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi (*Agency theory*) sebagai teori payung atau *grand theory*, masalah yang muncul dari hubungan antara prinsipal dan agen disebut konflik keagenan. Konflik kepentingan antara prinsipal dan agen muncul ketika masing-masing pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang diinginkannya. Perusahaan yang membedakan antara fungsi kepemilikan dan fungsi manajemen akan mudah mengalami konflik keagenan (Jayanti *et al.*, 2018). Teori keagenan adalah hubungan atau kontrak antara principal dan agent (Anthony dan Govindarajan (2007), keterkaitan kerja antara yang memiliki perusahaan serta manajemen (Brigham dan Gapenski 1996).

Perbedaan kepentingan antara principal dan agent akan menimbulkan masalah keagenan. Masalah keagenan adalah masalah yang timbul ketika manajer lebih mengutamakan kepentingan untuk dirinya sendiri di atas kepentingan para pemegang saham Gitman dan Zutter (2015) .

Prinsip utama dari teori ini adalah mendiskripsikan adanya hubungan kerja (kontrak) antara pihak yang memberi wewenang yaitu investor atau principal atau pemegang saham (*shareholders*) dengan pihak yang menerima wewenang atau agen yaitu manajemen perusahaan. Menurut teori ini hubungan antara pemilik dan manajer pada hakekatnya sukar tercipta karena adanya kepentingan yang saling bertentangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam teori agensi atau keagenan terdapat kontrak atau kesepakatan antara pemilik sumber daya dengan manajer untuk mengelola perusahaan dan mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan laba yang akan diperoleh, sehingga kadang kala manajer melakukan berbagai cara untuk mencapai tujuan tersebut baik cara yang baik ataupun cara yang merugikan banyak pihak. Teori agensi muncul ketika ada sebuah perjanjian hubungan kerja antara *principle* yang memiliki wewenang dengan *agent* atau pihak yang diberi kewenangan untuk menjalankan perusahaan. Manajer (*agent*) memiliki kewajiban untuk memberikan informasi mengenai perusahaan kepada pemilik perusahaan (*principle*) karena manajer dianggap lebih memahami dan mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya. Namun terkadang manajer tidak melaporkan keadaan perusahaan seperti apa yang sebenarnya. Hal ini bisa saja dilakukan untuk menguntungkan manajer dan menutupi kelemahan kinerja manajer. Tindakan manajer yang seperti ini biasanya dilakukan karena adanya perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajer sehingga dapat menimbulkan berbagai masalah keagenan seperti pengeluaran yang berlebihan, keputusan investasi suboptimal dan asimetris informasi. Asimetris informasi terjadi ketika manajer memiliki lebih banyak informasi dibandingkan informasi yang dimiliki oleh pemilik perusahaan.

Terjadinya informasi yang tidak seimbang (asimetri) ini dapat menimbulkan dua permasalahan (Alni Rahmawati, 2019; Jensen & Meckling, 1976):

1. *Adverse selection*, yaitu keadaan yang mana principal tidak dapat mengetahui apakah suatu keputusan yang diambil oleh agen benar –

benar didasari atas informasi yang diperolehnya atau terjadi sebagai sebuah kelalaian dalam tugas.

2. *Moral Hazard*, adalah suatu permasalahan yang muncul ketika agen tidak melakukan hal-hal yang telah disepakati bersama dalam kontrak kerja.

2.1.2 Efisiensi Perusahaan

2.1.2.1 Pengertian Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan suatu kondisi perusahaan yang menunjukkan kemampuannya dalam meningkatkan laba perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan arus kas, laporan laba rugi, dan neraca perusahaan (Gitman dan Zutter, 2015) dalam (Adji et al., 2023). Sedangkan menurut Palaniappan (2017), kinerja perusahaan adalah kemampuan perusahaan saat mengelola dan mengendalikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan perusahaan. Kinerja perusahaan ditentukan dengan melihat visi, misi, dan tujuan perusahaan dapat terwujud apabila kinerja suatu perusahaan dilakukan secara optimal.

Suatu perusahaan mempunyai arah untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, yang tercipta dengan peningkatan kinerja yang baik. Terciptanya kinerja perusahaan menjadi lebih baik terlihat dari pencapaian manajemen dalam pengelolaan aset yang lebih optimal pada periode tertentu (Fahmi, 2014). Kinerja perusahaan memiliki peran penting, tujuannya untuk memahami dan menguji seberapa meningkat keberhasilan dari aktivitas keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

maupun operasional yang dilaksanakan oleh pemegang saham (Syamsudin, Setyawan & Praswati, 2020). Dalam penelitiannya (William, John & Sanjaya, 2017) menyatakan bahwa kinerja perusahaan adalah gambaran kondisi dari suatu perusahaan yang memperlihatkan baik kondisi keuangan maupun operasional perusahaan.

Efisiensi perusahaan merupakan indikator gambaran bagi perusahaan dalam keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam upaya menjalankan tugas dan fungsi pokoknya demi mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi perusahaannya. Sehingga dapat diartikan bahwa kinerja merupakan prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu. Perusahaan pada akhir periode harus dievaluasi untuk mengetahui perkembangan perusahaan, adapun proses evaluasi memerlukan standar sebagai dasar perbandingan, standar tersebut bisa bersifat internal dan eksternal (Priyanto *et al.* 2017).

Kinerja organisasi perlu diukur sebagai bagian dari implementasi strategi. Dalam menetapkan sistem pengukuran kinerja, pimpinan organisasi memilih ukuran yang paling mewakili strategi organisasi. Ukuran-ukuran ini dapat dilihat sebagai faktor keberhasilan penting (*critical success factors*) masa kini dan masa depan. Jika ukuran-ukuran ini membaik, berarti organisasi telah mengimplementasikan strateginya. Keberhasilan strategi bergantung pada kekuatan. Sistem ukuran kinerja hanya merupakan mekanisme yang memperbaiki kemungkinan bahwa organisasi tersebut akan mengimplementasikan strategi dengan berhasil.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada dasarnya, pengukuran kinerja perusahaan bisa dikelompokkan dalam tiga kategori (Helfert 2000), yaitu:

1. *Earnings Measures*, yang mendasarkan kinerja pada *accounting profit*. Termasuk dalam kategori ini adalah *Earnings per Share* (EPS), *Return on Investment* (ROI), *Return on Net Assets* (RONA), *Return on Capital Employed* (ROCE), dan *Return on Equity* (ROE), serta *Profit Margin*;
2. *Cash Flow Measures*, yang mendasarkan kinerja pada arus kas operasi (*operating cash flow*). Termasuk dalam kategori ini adalah *free cash flow*, *cash flow Return on Gross Investment* (ROGI), *Cash Flow Return on Investment* (CFROI), *Total Shareholder Return* (TSR), dan *Total Business Return* (TBR);
3. *Value Measures*, yang mendasarkan kinerja pada nilai (*value based management*). Termasuk dalam kategori ini adalah *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Cash Value Added* (CVA), dan *Shareholder Value* (SHV).

Dari beberapa definisi kinerja perusahaan dapat disimpulkan, bahwa kinerja perusahaan memiliki peranan penting bagi suatu perusahaan dalam meningkatkan laba dan tujuan utama perusahaan dengan melihat dari laporan arus kas, neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Untuk mengukur efisiensi perusahaan BOPO digunakan sebagai indikator dalam mengukur risiko operasional terhadap kinerja perusahaan (Chaniago dan Widyanoro, 2017). Semakin kecil rasio BOPO menunjukkan semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan, dengan begitu kemungkinan suatu perusahaan dalam kondisi

bermasalah kecil. (Harun, 2016). Kinerja perusahaan yang baik yaitu dari segi pendapatan yang optimal dan dari segi pengeluaran yang efektif dan terkendali juga dapat meningkatkan minat investor untuk mengalokasikan dananya kepada perusahaan (Utami & Nugroho, 2017).

2.1.2.2 Efisiensi Perusahaan Dalam Perspektif Islam

Efisiensi Perusahaan dalam perspektif islam dijelaskan sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (QS Al- Baqarah : 30)

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia sebagai khalifah di bumi dan meyakini bahwa manusia wajib untuk memelihara bumi beserta isinya dari kerusakan alam. Hal ini membuktikan bahwa manusia khususnya pada perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan saja namun yang paling utama adalah kepada Allah.

2.1.3 Enterprise Risk Management

Menurut *Comitte of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO), *Enterprise Risk Management* (ERM) merupakan suatu prosedur yang dipengaruhi oleh manajemen, dewan direksi, dan pihak-pihak lainnya yang dioperasikan dalam rangka perumusan strategi seluruh organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ERM dirancang untuk menemukan peristiwa-peristiwa yang berpotensi memengaruhi organisasi, mengelola risiko, dan memberikan keyakinan yang memadai terkait dengan pencapaian tujuan organisasi.

Kerangka kerja COSO ERM mengelompokkan tujuan perusahaan ke dalam empat tujuan utama, yaitu strategis, operasional, pelaporan, dan kepatuhan. Dengan menerapkan metode yang terstruktur dan berkesinambungan untuk mengelola seluruh risiko yang muncul, *Enterprise Risk Management* (ERM) dianggap mampu mengurangi risiko kegagalan secara menyeluruh sehingga berpotensi kinerja dan nilai perusahaan meningkat (Gordon et al., 2009), Iswajuni dkk (2018).

Enterprise Risk Management (ERM) merupakan konsep baru dalam dunia bisnis dan industri. ERM memiliki arti yang berbeda dari manajemen risiko tradisional. Menurut pendekatan holistik, ERM mengidentifikasi dan menilai beragam risiko, mengintegrasikan semua jenis risiko yang ada dengan menggunakan alat dan teknik terintegrasi, dan kemudian mengkoordinasikan aktivitas dari manajemen risiko ke semua unit operasi dalam suatu organisasi. Hal ini bertentangan dengan praktik tradisional karena risiko tertentu dinilai secara terpisah oleh masing-masing unit bisnis dan memutuskan sendiri cara mengatasinya (Pamungkas & Maryati, 2017:40).

Farrell dan Gallagher (2019) berpendapat bahwa ERM bermanfaat dalam berbagai aspek, termasuk keputusan pengembalian risiko yang lebih baik, alokasi modal yang lebih efisien, penurunan volatilitas pendapatan, peningkatan harga saham, menciptakan sinergi untuk aktivitas manajemen risiko yang berbeda antar

divisi, menghemat biaya dengan menghindari duplikasi biaya terkait risiko dan meningkatkan manajemen senior dan pengawasan dewan terkait risiko. ERM yang lebih baik akan berdampak membuat pemegang saham lebih percaya diri terhadap modal yang ditanamkan (Agustina dan Baroroh, 2016).

2.1.4 *Leverage*

Menurut Kasmir (2016:151) *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Hanafi dan Halim (2016:29) *leverage* adalah pengorbanan ekonomis yang mungkin timbul di masa mendatang dari kewajiban organisasi sekarang untuk mentransfer aset atau memberikan jasa ke pihak lain di masa mendatang, sebagai akibat transaksi atau kejadian di masa lalu. Utang muncul terutama karena penundaan pembayaran untuk barang atau jasa yang telah diterima oleh organisasi dan dari dana yang dipinjam, juga merupakan alternatif yang digunakan untuk meningkatkan laba Brigham dan Houston (2006).

Berikut adalah beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan *leverage ratio* menurut Kasmir (2016:153-154):

- a. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
- b. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- c. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- d. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- e. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- f. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- g. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis *leverage ratio* yang sering digunakan perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam *leverage ratio* menurut Kasmir (2016:155-16), antara lain:

- a. *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*

Debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumusan untuk mencari *debt ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

- b. *Debt to Equity Ratio*

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

c. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER)

LTDtER merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan. Rumusan untuk mencari *long term debt to equity ratio* adalah dengan menggunakan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri, yaitu:

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga}}$$

d. *Times interest earned*

Time interest earned merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana pendapatan dapat menurun tanpa membuat perusahaan merasa malu karena tidak mampu membayar biaya bunga tahunannya. Rumus untuk mencari *time interest earned* dapat digunakan dengan dua cara sebagai berikut:

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga}}$$

Atau

$$Time\ Interest\ Earned = \frac{EBIT + Biaya\ Bunga}{Biaya\ Bunga}$$

e. *Fixed Charge Coverage (FCC)*

Fixed charge coverage atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang menyerupai *time interest earned ratio*. Hanya saja perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*). Rumusan untuk mencari *fixed charge coverage* adalah sebagai berikut:

$$Fixed\ charge\ coverage = \frac{EBIT + Biaya\ Bunga + Kewajiban\ Sewa}{Biaya\ Bunga + Kewajiban\ Sewa}$$

2.1.5 *Good Corporate Governance*

Maraknya berbagai skandal yang terjadi pada perusahaan-perusahaan baik di Inggris maupun Amerika Serikat pada tahun 1980 yang disebabkan oleh *conflict of interest* diantara pihak-pihak yang berkepentingan melatarbelakangi munculnya penerapan *Good Corporate Governance* bagi perusahaan. GCG mengawasi hubungan antara pemegang saham, manajer, dan pemangku kepentingan untuk mengurangi konflik dan mengatasi masalah sejak dini (Syofyan et al., 2015). Menurut OECD (2004) *corporate governance* merupakan suatu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kepercayaan investor yang melibatkan seperangkat hubungan antara manajemen, dewan, pemegang saham dan pemangku

kepentingan lainnya dan juga menyediakan struktur untuk mencapai tujuan perusahaan melalui pemantauan kinerja perusahaan.

Dalam penerapan GCG terdapat prinsip-prinsip yang harus diterapkan oleh perusahaan. Menurut OECD (2004) terdapat enam elemen prinsip penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai berikut:

- 1) *Ensuring the Basis for an Effective Corporate Governance Framework*
- 2) *The Rights of Shareholders and Key Ownership Functions*

Shareholders memiliki hak-hak seperti berpartisipasi dalam pengambilan suara dalam RUPS, memilih dan mengganti dewan komisaris dll.

- 3) *The Equitable Treatment of Shareholders*

Dalam hal ini semua pemegang saham baik itu mayoritas, minoritas, ataupun pemegang saham asing harus diperlakukan dengan kesetaraan di dalam kelasnya masing-masing, dan memperoleh kesempatan yang sama dalam kompensasi atas pelanggaran yang terjadi atas hak mereka.

- 4) *The Role of Stakeholders in Corporate Governance*

Disarankan bahwa perusahaan seharusnya mengenal dan menghargai hak-hak *stakeholders* baik yang ditentukan oleh hukum ataupun melalui perjanjian mutual, serta disarankan bahwa perusahaan dan *stakeholders* mendorong kerjasama aktif untuk menciptakan kesejahteraan, pekerjaan dan keberlangsungan perusahaan dengan kondisi financial yang kokoh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5) *Disclosure and Transparency*

Diwajibkan adanya suatu informasi yang terbuka, tepat waktu, jelas dan dapat diperbandingkan yang menyangkut keadaan keuangan, pengelolaan perusahaan dan kepemilikan perusahaan.

6) *The Responsibilities of the Board.*

Dipastikan dipatuhinya peraturan serta ketentuan yang berlaku sebagai cerminan dipatuhinya nilai-nilai sosial. Penerapan prinsip ini diharapkan membuat perusahaan menyadari bahwa dalam kegiatan operasionalnya sering kali menghasilkan eksternalitas (dampak di luar perusahaan) negatif yang harus ditanggung masyarakat.

Dengan prinsip-prinsip diatas OECD berharap dapat menjadi acuan bagi negara-negara di dunia, namun pada perkembangannya prinsip-prinsip tersebut tidak dijadikan suatu kewajiban yang harus diaplikasikan secara utuh diseluruh dunia, setiap Negara diperbolehkan mengatur prinsip-prinsip *corporate governancenya* sendiri dengan tetap mengacu pada prinsip-prinsip yang berasal dari OECD. Karena *corporate governance* memiliki perbedaan yang signifikan diantara Negara-negara oleh karena bervariasinya batasan politis dan hukum pada pengawasan perusahaan.

Di Indonesia Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governanace* (KNKCG) menerbitkan pedoman *Good Corporate Governance* pada tahun 2001. Komite tersebut berubah nama menjadi Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) pada 2004 dan pada 2006 menerbitkan pedoman penerapan *Good*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Corporate Governance sebagai penyempurna pedoman 2001. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

1) Transparansi

Untuk mewujudkan dan mempertahankan objektivitas dalam praktek bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang relevan dan material yang mudah diakses dan mudah dipahami bagi *stakeholder*. Perusahaan harus mempunyai inisiatif untuk mengungkapkan informasi tidak hanya yang diwajibkan oleh hukum dan regulasi, tetapi juga informasi lain yang dianggap penting bagi pemegang saham, kreditur dan *stakeholder* lain untuk pembuatan keputusan.

2) Akuntabilitas

Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya dengan wajar dan transparan. Jadi, perusahaan harus mengatur cara agar kepentingan perusahaan sejalan dengan kepentingan pemegang saham dan *stakeholder* lain. Akuntabilitas adalah salah satu prasyarat untuk memperoleh kinerja berkelanjutan.

3) Responsibilitas

Perusahaan harus mematuhi hukum dan aturan dan memenuhi tanggung jawab kepada komunitas dan lingkungan dengan tujuan mempertahankan kelangsungan bisnis jangka panjang dan dikenal sebagai perusahaan yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Independensi

Untuk mendukung implementasi prinsip-prinsip *good corporate governance*, perusahaan harus diatur secara independen oleh kekuasaan yang seimbang, dimana tidak ada salah satu organ perusahaan yang mendominasi organ lain dan tidak ada intervensi dari pihak lain.

5) Kewajaran dan Kesetaraan

Dalam melakukan aktivitasnya, perusahaan harus mengutamakan kepentingan pemegang saham dan *stakeholder* lain berdasarkan prinsip kewajaran.

Menurut Keputusan Menteri Negara Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN melalui SK No. KEP 23/M-PM.PBUMN/2000, Pasal 6, yang menyatakan bahwa penerpan GCG dalam rangka menjaga kepentingan PERSERO bertujuan untuk:

- 1) Pengembangan dan peningkatan nilai perusahaan.
- 2) Pengelolaan sumber daya dan resiko secara lebih efisien dan efektif.
- 3) Peningkatan disiplin dan tanggung jawab dari organ PERSERO dalam rangka menjaga kepentingan perusahaan termasuk pemegang saham, kreditur, karyawan dan lingkungan dimana PERSERO berada, secara timbal balik sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing.
- 4) Meningkatkan kontribusi PERSERO bagi perekonomian nasional.
- 5) Meningkatkan iklim investasi.
- 6) Mendukung program privatisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan KNKG sendiri berharap bahwa pedoman umum GCG yang ada di Indonesia diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan, dalam rangka:

- 1) Mendorong tercapainya kesinambungan perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan.
- 2) Mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ perusahaan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.
- 3) Mendorong pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi agar dapat membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- 4) Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama disekitar perusahaan.
- 5) Mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.
- 6) Meningkatkan daya saing perusahaan secara nasional maupun internasional, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

Pengukuran dalam penelitian ini GCG dapat diukur dari pengaruh komite audit yang dimiliki perusahaan. Komite audit merupakan komite yang dibentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk melakukan penilaian atas kewajaran laporan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Seperti yang disorot oleh Peizhi dan Ramzan (2020) komite audit berfungsi sebagai mekanisme penting dalam organisasi, mengawasi auditor internal dan eksternal untuk memantau proses dan laporan keuangan, sehingga melindungi kepentingan pemegang saham dan mengurangi resiko penipuan keuangan. Teori dasar yang banyak digunakan oleh para peneliti terkait komite audit adalah teori keagenan (Buallay & Al-Ajmi, 2019; Hendrati et al., 2023; Islam et al., 2023 dalam Andrew & Amelia (2024). Berdasarkan landasan teori yang ditemukan oleh Jensen & Meckling dalam Andrew & Amelia (2024) menyatakan bahwa konflik kepentingan muncul antara principal sebagai pemilik atau dalam konteks bisnis pemegang saham yang bertindak sebagai pemilik perusahaan dengan agen atau manajemen yang dikenal juga dengan istilah agency theory.

Menurut IFC (2018), komite audit merupakan organ yang memiliki peran penting dalam membantu dewan komisaris dalam menjalankan tanggung jawabnya, yaitu melakukan pengawasan dan penilaian penerapan manajemen risiko, laporan keuangan, pengendalian, dan tata kelola yang memadai dan efektif di lingkungan perusahaan. Sumber daya mengacu pada besarnya komite audit, yang juga telah diatur dalam POJK nomor 55 Tahun 2015. Ketekunan mengacu pada seberapa efektif komite audit harus aktif dan terlibat secara aktif selama masa jabatannya di perusahaan.

Dalam penelitian ini, komite audit diukur dengan menampilkan jumlah komite audit yang tercantum dalam laporan keuangan audited yang telah

diterbitkan oleh setiap perusahaan. Komite audit dalam penelitian ini diukur sebagai berikut:

$$\text{Komite Audit} = \text{Jumlah Komite Audit}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Ringkasan hasil-hasil penelitian terdahulu tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Daviah Silom, Ivonne S. Saerang dan Lawren Julio Rumokoy (2023). Sumber: Jurnal EMPA	Pengaruh Global Economic Policy Uncertainty, Likuiditas, Leverage dan Firm Size terhadap Kinerja Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel dan Restoran yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Dependen: Kinerja Perusahaan Independen: - GEPU - Likuiditas - Leverage - Firm Value	<ul style="list-style-type: none"> • GEPU berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan • Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan • Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan • Firm Value berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan
2	Astri Ika Damayantia dan Lintang Venusita (2022). Sumber: Jurnal Akuntansi Unesa	Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management (ERM) Terhadap Kinerja	Dipenden: Kinerja Perusahaan Independen: Enterprise Risk Management	Enterprise Risk Manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan

©

Hak cipta milik

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

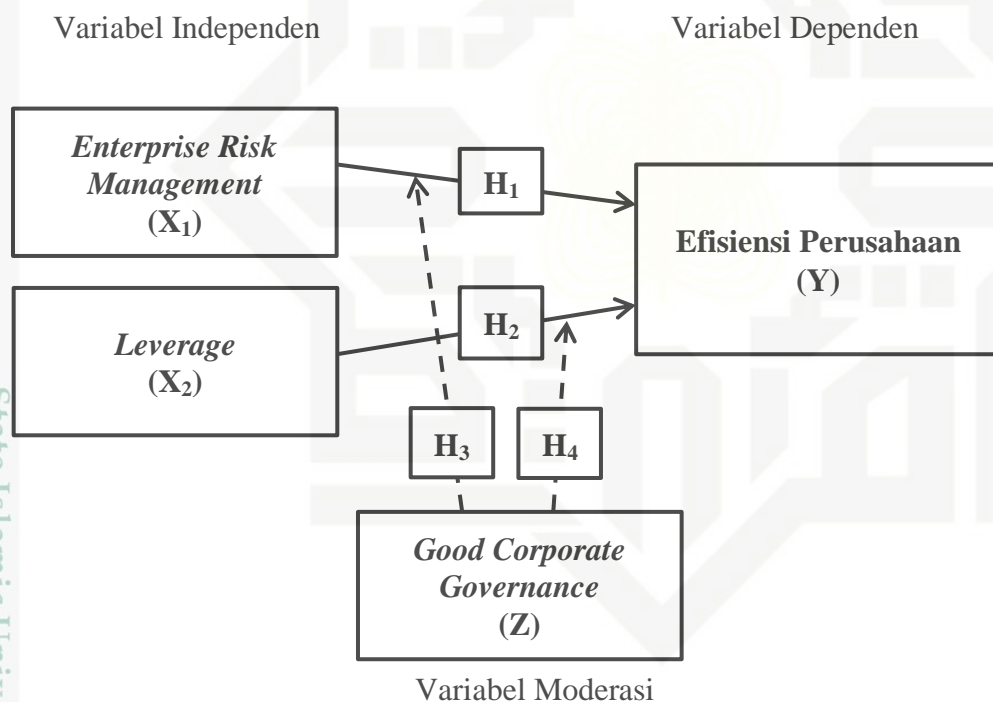
		Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).		
3	Ratih Partiwi dan Herawati (2022). Sumber: Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing	Pengaruh Kepemilikan Institutional, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan	Dependen: Kinerja Perusahaan Independen: - Kepemilikan Institutional - Leverage - Ukuran Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan institutional dan Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan • Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja perusahaan
4	Wahyu Yusiningtyas dan Laeli Budiart (2022). Sumber: <i>Students' Conference On Accounting & Business</i>	Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan.	Dependen: Kinerja Perusahaan Independen: - Good Corporate Governance - Corporate Social Responsibility - Ukuran Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan • Terdapat pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan.
5	Risa Martia Aryanti, Susi Retna Cahyaningtyas dan Imam Waskito (2021). Sumber: Jurnal	Pengaruh Enterprise Risk Manajement terhadap Kinerja Perusahaan dengan	Dependen: Kinerja Perusahaan Independen: Enterprise Risk Manajement Modersi: Intellectual Capital	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada pengaruh enterprise risk management positif terhadap kinerja perusahaan • Intellectual

6	Risma	Intellectual Capital sebagai Variabel Moderasi.		Capital tidak memoderasi hubungan antara enterprise risk managemnet dengan kinerja perusahaan
	Tiopan Naek (2020). Sumber: Jurnal Akuntansi Maranatha	Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017	Dependen: Kinerja Perusahaan Independen: Corporate Social Responcibility Moderasi: Good Corporate Governance	<ul style="list-style-type: none"> CSR berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan GCG berpengaruh Positif terhadap Kinerja Perusahaan
	Kingsley Karunaratne Alawattegama Universitas (2018). Sumber: <i>Journal of Management Research</i>	Pengaruh Enterprise Risk Manajement (ERM) terhadap Kinerja Perusahaan: Bukti dari Diversifikasi Industri Sri Lanka	Dependen: Kinerja Perusahaan Independen: Enterprise Manajement Risk	Enterprise Risk Manajement berdampak positif terhadap Kinerja Perusaan
	Arah Khalili Nasr, Saideh Alaei, Fateme Bakhshi, Farzin Rasoulyan, Hojat Tayaran, Mohammad Farahi (2019). Sumber: Jurnal Scopus	How Enterprise Risk Management (ERM) Can Affect On Short-Term And Long Term Firm Performance: Evidience	Dependent: Firm Performance Independen: Enterprise Management Risk	Dampak implementasi ERM terhadap Kinerja Perusahaan terdapat hubungan yang signifikan.

Entrepreneurship And Sustainability Issues	From The Iranian Banking System		
--	---------------------------------	--	--

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan penelitian diatas mengenai pengaruh *enterprise risk management* dan *leverage* terhadap kinerja perusahaan yang dimoderasi oleh *good corporate governance* pada perusahaan manufaktur *industrial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024, maka dibuat kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan tentatif, namun dapat diuji, yang memprediksi apa yang peneliti harapkan untuk ditemukan dalam data empiris penelitian. Hipotesis diturunkan dari teori yang menjadi dasar model konseptual peneliti dan seringkali bersifat relasional. Sepanjang garis ini, hipotesis dapat didefinisikan sebagai hubungan yang diduga secara logis antara dua atau lebih variabel yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Dengan menguji hipotesis dan mengkonfirmasi hubungan dugaan, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk memperbaiki masalah yang dihadapi (Uma & Roger, 2016). Seperti yang telah dinyatakan, hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan yang dapat diuji tentang hubungan antar variabel. Hipotesis juga dapat menguji apakah ada perbedaan antara dua kelompok (atau di antara beberapa kelompok) sehubungan dengan variabel atau variabel apa pun. Untuk memeriksa ada atau tidaknya dugaan hubungan atau perbedaan, hipotesis ini dapat ditetapkan baik sebagai proposisi atau dalam bentuk pernyataan jika maka (Uma & Roger, 2016).

2.4.1 Pengaruh *Enterprise Risk Management* Terhadap Efisiensi Perusahaan

Perkembangan bisnis saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat serta persaingan yang begitu ketat. Manajemen risiko adalah perhatian dasar untuk bisnis. *Enterprise Risk Management* (ERM) adalah salah satu alat penting yang secara efektif digunakan oleh perusahaan untuk mengurangi risiko potensial. Tujuan dasar manajemen risiko adalah memberikan pemantauan terus-menerus

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dari hari ke hari operasi, membuat rencana pemulihan dan peringatan keseluruhan aktivasi berisiko yang terkadang memberikan pendapatan abnormal ke perusahaan (Khan dan Ali, 2017).

Enterprise risk management sebagai informasi non keuangan mampu menjadi sinyal bagi investor terkait keamanan dana yang diinvestasikan. Semakin tinggi informasi yang disampaikan perusahaan maka investor akan semakin yakin akan keamanan dana yang diinvestasikan. Investor melihat *enterprise risk management disclosure* merupakan sinyal positif karena melalui informasi *enterprise risk management disclosure* maka investor dapat menilai prospek perusahaan.

Florio dan Leoni (2016) menemukan efek positif dari implementasi ERM pada kinerja perusahaan di perusahaan-perusahaan Italia. Demikian pula Silva, Silva dan Chan (2016) menyatakan bahwa adanya hubungan positif antara adopsi ERM dan efisiensi perusahaan di Brazil, konsisten dengan sebagian besar penelitian internasional.

H1: Diduga terdapat pengaruh antara *enterprise risk management* terhadap efisiensi perusahaan

2.4.2 Pengaruh *Leverage* terhadap Efisiensi Perusahaan

Leverage ialah metrik yang dipakai untuk menganalisis kapasitas industri bisnis dalam membiayai hutangnya. Menurut Hanafi dan Halim (2016:29) *leverage* adalah pengorbanan ekonomis yang mungkin timbul di masa mendatang dari kewajiban organisasi sekarang untuk mentransfer aset atau memberikan jasa ke pihak lain di masa mendatang, sebagai akibat transaksi atau kejadian di masa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Utang muncul terutama karena penundaan pembayaran untuk barang atau jasa yang telah diterima oleh organisasi dan dari dana yang dipinjam.

Pada saat *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan tinggi, tapi total asset perusahaan tidak mengalami perubahan ini berarti hutang perusahaan semakin besar. Jumlah hutang yang semakin besar ini menunjukkan risiko keuangan atau tingkat kegagalan perusahaan untuk membayarkan hutangnya juga akan semakin tinggi. Semakin besarnya tingkat hutang yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula tingkat hutang yang harus di bayar dan semakin besar pula tingkat resiko yang ditanggung oleh perusahaan dalam melakukan pembayaran hutang kepada para kreditur. Perusahaan yang memperoleh sumber dana dengan berhutang dapat mengetahui pengaruh pinjaman yang diambil oleh perusahaan terhadap kinerja perusahaannya (Wahyuningtyas, 2014).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri, Rokhmawati, & Fitri (2022), *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap efisiensi perusahaan. Dengan demikian terdapat hipotesis kedua adalah:

H₂ : Diduga terdapat pengaruh negatif *leverage* terhadap efisiensi perusahaan

2.4.3 Pengaruh *Good Corporate Governance* Sebagai Moderasi Terhadap Hubungan *Enterprise Risk Management* Dengan Efisiensi Perusahaan

Menurut OECD (2004) *corporate governance* merupakan suatu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kepercayaan investor yang melibatkan seperangkat hubungan antara manajemen, dewan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dan juga menyediakan struktur untuk mencapai tujuan perusahaan melalui pemantauan kinerja perusahaan.

Dalam penelitian ini GCG dapat diukur dari pengaruh komite audit yang dimiliki perusahaan. Adanya komite audit akan memastikan dan mengontrol tindakan yang dilakukan oleh manajemen agar berjalan sesuai dengan aturan dan visi perusahaan. Dengan adanya komite audit memainkan peran penting dalam memantau, mendisiplinkan dan mempengaruhi manajemen untuk menghindari perilaku mementingkan diri sendiri juga memberikan insentif bagi manajemen untuk memastikan manajemen membuat keputusan yang terbaik untuk memperoleh kesejahteraan maksimal bagi pemegang saham. Dengan demikian terdapat hipotesis ketiga adalah:

H₃: *Good corporate governance* memoderasi hubungan *enterprise risk management* dengan efisiensi perusahaan

2.4.4 Pengaruh *Good Corporate Governance* Sebagai Moderasi Terhadap Hubungan *Leverage* Dengan Efisiensi Perusahaan

Menurut OECD (2004) *corporate governance* merupakan suatu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kepercayaan investor yang melibatkan seperangkat hubungan antara manajemen, dewan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan juga menyediakan struktur untuk mencapai tujuan perusahaan melalui pemantauan efisiensi perusahaan.

Dalam penelitian ini GCG dapat diukur dari pengaruh komite audit yang dimiliki perusahaan. Adanya komite audit akan memastikan dan mengontrol

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan yang dilakukan oleh manajemen agar berjalan sesuai dengan aturan dan visi perusahaan. Dengan adanya komite audit memainkan peran penting dalam memantau, mendisplinkan dan mempengaruhi manajemen untuk menghindari perilaku mementingkan diri sendiri juga memberikan insentif bagi manajemen untuk memastikan manajemen membuat keputusan yang terbaik untuk memperoleh kesejahteraan maksimal bagi pemegang saham. Dengan demikian terdapat hipotesis keempat adalah:

H₄: *Good corporate governance* memoderasi hubungan *leverage* dengan efisiensi perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut jenisnya secara umum dapat dibedakan menjadi 2 jenis yaitu data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau jumlah dan dapat diukur ukurannya serta bersifat objektif sehingga dapat diartikan oleh orang lain. Sedangkan data kualitatif yaitu data yang berkaitan dengan kategorisasi atau karakteristik berupa sifat-sifat (bukan angka) yang ukurannya tidak dapat diukur (Setyawan, 2013). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan informasi keuangan yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menguji pengaruh variabel independen yaitu *Enterprise Risk Management* dan *Leverage* terhadap variabel dependen yaitu Efisiensi Perusahaan serta adanya variabel moderasi yaitu *Good Corporate Governance*.

3.2 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:61). Populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri dari benda atau subyek yang memiliki besaran dan sifat tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kembali kesimpulan (Siyoto, 2015). Populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal menarik yang ingin peneliti selidiki. Ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

adalah sekelompok orang, peristiwa, atau hal-hal menarik bagi peneliti untuk menarik kesimpulan (berdasarkan statistik sampel) (Uma & Roger, 2016). Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan dinilai memiliki data yang lengkap dan terorganisir dengan baik, sehingga akan memudahkan penelitian.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari populasi, terdiri dari berbagai anggota yang dipilih darinya. Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Penelitian sampel dilakukan jika kita bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian (Rifai, 2021). Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:67). Diyoto (2015) menyebutkan *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau pemilihan khusus, jadi teknik *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan ciri-ciri tertentu yang telah ditentukan sesuai kebutuhan penelitian.

Teknik ini berdasarkan pada kriteria tertentu yang diperkirakan mempunyai keterkaitan dengan kriteria yang terdapat pada populasi yang sudah diketahui sebelumnya dan kebutuhan pada penelitian ini. Adapun kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel yang digunakan antara lain:

1. Perusahaan manufaktur *industrial* yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama 2021-2024.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Perusahaan manufaktur *industrial* yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan.
3. Perusahaan manufaktur *industrial* yang mempublishkan laporan keuangan dan laporan tahunan 2021-2024.

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah	
		Sesuai	Tidak Sesuai
Jumlah Perusahaan Manufaktur Industrial		64	
1	Perusahaan manufaktur <i>industrial</i> yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama 2021-2024.	48	(16)
2	Perusahaan manufaktur <i>industrial</i> yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan.	45	(3)
3	Perusahaan manufaktur <i>industrial</i> yang mempublishkan laporan keuangan dan laporan tahunan 2021-2024.	27	(19)
Jumlah Perusahaan Sampel Penelitian		26	

Sumber: Data Olahan dari BEI, 2025

Tabel 3.2
Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
2	AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk
3	APII	Arita Prima Indonesia Tbk
4	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk
5	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
6	ASGR	Astra Graphia Tbk
7	ASII	Astra International Tbk
8	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk
9	CTTH	Citatah Tbk
10	DYAN	Dyandra Media International Tbk
11	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
12	INDX	Tanah Laut Tbk
13	INTA	Intraco Penta Tbk
14	JECC	Jembo Cable Company Tbk
15	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

16	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk
17	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
18	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
19	LION	Lion Metal Works Tbk
20	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
21	MDRN	Modern Internasional Tbk
22	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
23	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk
24	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
25	UNTR	United Tractors Tbk
26	VOKS	Voksel Electric Tbk

Sumber: Data Olahan dari BEI, 2025

3.3 Jenis dan Sumber Data

Informasi kontekstual bisa diperoleh dari berbagai metode pengumpulan data primer atau sekunder. Data primer seperti wawancara dan tinjauan arsip atau arsip perusahaan. Sedangkan data sekunder merupakan data yang disebarluaskan terhadap pihak luar oleh suatu perusahaan serta akan diperlukan oleh peneliti dalam melakukan penulisan. Beberapa sumber data sekunder yaitu adalah buletin statistik, publikasi pemerintah, informasi yang dipublikasikan ataupun yang tidak dipublikasikan yang tersedia baik dari dalam maupun diluar organisasi, situs web perusahaan, dan juga internet (Uma & Roger, 2016).

Didalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah diolah atau telah dipublikasikan oleh perusahaan, datanya berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2024. Data tersebut diperoleh dengan mengakses situs resmi www.idx.co.id serta sebagai data lainnya diperoleh berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya serta sumber referensi yang dapat mendukung penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai bahan penelitian ini adalah studi dokumentasi dan studi pustaka. Studi dokumentasi yang merupakan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Sedangkan studi pustaka, yaitu dengan mengolah literatur, jurnal, media tulis, artikel yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan mengutip data – data yang berasal dari hasil riset yang dilakukan pada laporan keuangan perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2019) adalah suatu atribut atau nilai dari obyek ataupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulannya.

Definisi variabel-variabel penelitian patut dirumuskan untuk menghindari penyimpangan didalam pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan variabel dependen, independen dan moderasi. Efisiensi Perusahaan sebagai variabel dependen, *Enterprise Risk Management* dan *Leverage* sebagai variabel independen serta variabel moderasi *Good Corporate Governance*. Dengan demikian, variabel operasional mempunyai tujuan untuk menentukan skala pengukuran masing-masing variabel, hal ini mampu menguji hipotesis dengan menggunakan alat bantu yang dapat dilakukan secara benar dan tepat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Efisiensi Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah gambaran dari kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis sehingga diketahui kondisi keuangan yang mencerminkan suatu prestasi dari kerja perusahaan disuatu periode. Pengukuran kinerja keuangan pada penelitian ini dengan menilai efektifitas perusahaan pada beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). BOPO adalah rasio keuangan yang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam aktivitas operasional.

Rumus BOPO menurut Prasoj (2015) sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

2. Enterprise Risk Management (ERM)

ERM merupakan suatu metode pengelolaan resiko yang memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan, menciptakan mekanisme suatu perusahaan sehingga mampu mengantisipasi risiko yang bisa merugikan perusahaan.

Enterprise Risk Management (ERM) menurut *Comitte of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO)* terdiri dari elemen yang saling terkait untuk mencapai tujuan perusahaandiantaranya, yaitu:

- a) Lingkungan Internal (*Internal Environment*) merupakan faktor-faktor internal yang membentuk karakteristik organisasi dan menjadi dasar pandangan setiap individu di dalamnya terhadap risiko. Ini mencakup filosofi manajemen risiko, preferensi risiko, nilai-nilai etika, integritas, dan konteks didalamnya.
- b) Penentuan Tujuan (*Objective*) adalah tahap di mana perusahaan harus menetapkan tujuannya sebelum manajemen dapat menemukan peristiwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat berdampak pada pencapaian tujuan tersebut. Dalam *Enterprise Risk Management* (ERM), penting bahwa manajemen memiliki proses penetapan tujuan yang baik dan tujuan yang dipilih harus terkait dengan misi perusahaan serta sejalan dengan selera risiko perusahaan.

- c) Penilaian Risiko (*Risk Assessment*) melibatkan analisis risiko dengan mempertimbangkan dua faktor utama, yaitu kemungkinan terjadinya suatu risiko dan dampak yang mungkin ditimbulkannya. Proses ini bertujuan untuk menentukan cara terbaik dalam mengelola risiko tersebut dengan memperhatikan tingkat kemungkinan dan dampak yang terkait.
- d) Respon Risiko (*Risk Response*) melibatkan pemilihan tindakan atau langkah-langkah yang diambil oleh manajemen untuk menangani risiko. Tindakan ini dapat berupa penghindaran, penerimaan, mitigasi, atau pembagian risiko. Dengan mengembangkan serangkaian aktivitas, manajemen bertujuan untuk memastikan bahwa risiko tersebut sesuai dengan toleransi risiko dan *risk appetite* yang telah ditetapkan.
- e) Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*) melibatkan penetapan dan penerapan kebijakan serta prosedur. Tujuannya adalah memastikan bahwa respon risiko yang telah dipilih dapat berjalan secara efektif.
- f) Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*) melibatkan identifikasi, pengumpulan, dan penyampaian informasi yang relevan dalam bentuk dan waktu yang memungkinkan setiap individu untuk menjalankan tanggungjawabnya dengan baik.

g) Pengawasan (*Monitoring*) melibatkan pemantauan seluruh proses ERM dan melakukan perubahan jika diperlukan. Pengawasan ini terintegrasi secara inheren dalam kegiatan manajemen dan dilakukan secara kontinu melalui penilaian khusus atau keduanya.

Tabel 3.3
Komponen COSO

No	Lingkungan Internal
1	Apakah ada pedoman kerja (charter) dewan?
2	Informasi tentang kode etik / etika?
3	Informasi tentang bagaimana kebijakan kompensasi menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham?
4	Informasi tentang target kinerja individu?
5	Informasi tentang prosedur pengangkatan dan pemecatan anggota dewan dan manajemen?
6	Informasi tentang kebijakan remunerasi anggota dewan dan manajemen?
7	Informasi tentang program pelatihan, pembinaan dan pendidikan?
8	Informasi tentang pelatihan dalam nilai-nilai etis?
9	Informasi tentang tanggung jawab dewan?
10	Informasi tentang tanggung jawab komite audit?
11	Informasi tentang tanggung jawab CEO?
12	Informasi tentang eksekutif senior yang bertanggung jawab untuk manajemen risiko?
13	Informasi tentang pengawasan dan manajerial?
	Penentuan Tujuan
14	Informasi tentang misi perusahaan?
15	Informasi tentang strategi perusahaan?
16	Informasi tentang tujuan bisnis perusahaan?
17	Informasi tentang benchmark diadopsi untuk mengevaluasi hasil?
18	Informasi tentang persetujuan strategi dengan dewan?
19	Informasi tentang hubungan antara strategi, tujuan, dan nilai pemegang saham?
	Identifikasi Kejadian
	Risiko Keuangan
20	Informasi tentang tingkat likuiditas?
21	Informasi tentang tingkat suku bunga?
22	Informasi tentang kurs mata uang asing?
23	Informasi tentang belanja modal?
24	Informasi tentang akses ke pasar modal?
25	Informasi tentang instrumen jangka panjang utang?
26	Informasi tentang risiko default?
27	Informasi tentang risiko solvabilitas?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Saif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28	Informasi tentang risiko harga ekuitas?
29	Informasi tentang risiko komoditas?
	Risiko Kepatuhan
30	Informasi tentang masalah litigasi?
31	Informasi tentang kepatuhan terhadap peraturan?
32	Informasi tentang kepatuhan dengan kode industri?
33	Informasi tentang kepatuhan dengan kode sukarela?
34	Informasi tentang kepatuhan dengan rekomendasi Corporate Governance?
	Risiko Teknologi
35	Informasi tentang pengelolaan data?
36	Informasi tentang sistem komputer?
37	Informasi tentang privasi informasi yang berkaitan dengan pelanggan?
38	Informasi tentang keamanan perangkat lunak?
	Risiko Ekonomis
39	Informasi tentang sifat persaingan?
40	Informasi tentang makro-ekonomi peristiwa yang dapat mempengaruhi perusahaan?
	Risiko reputasi
41	Informasi tentang isu-isu lingkungan?
42	Informasi tentang masalah etika?
43	Informasi tentang kesehatan dan isu-isu keselamatan?
44	Informasi tentang saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit?
	Penilaian Risiko
45	Penilaian risiko tingkat likuiditas?
46	Penilaian risiko suku bunga?
47	Penilaian risiko nilai tukar asing?
48	Penilaian risiko dari belanja modal?
49	Penilaian risiko dari akses ke pasar modal?
50	Penilaian risiko instrumen utang jangka panjang?
51	Penilaian risiko default?
52	Penilaian risiko solvabilitas?
53	Penilaian risiko harga ekuitas?
54	Penilaian risiko komoditas?
55	Penilaian risiko masalah litigasi?
56	Penilaian risiko kepatuhan terhadap regulasi?
57	Penilaian risiko kepatuhan dengan kode industri?
58	Penilaian risiko kepatuhan dengan kode sukarela?
59	Penilaian risiko kepatuhan dengan rekomendasi Corporate Governance?
60	Penilaian risiko manajemen data?
61	Penilaian risiko sistem komputer?
62	Penilaian risiko privasi informasi yang berkaitan dengan pelanggan ?
63	Penilaian risiko pada keamanan software?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

64	Penilaian risiko sifat persaingan?
65	Penilaian risiko isu-isu lingkungan?
66	Penilaian risiko dari masalah etika?
67	Penilaian risiko masalah kesehatan dan keselamatan?
68	Penilaian risiko saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit?
69	Informasi tentang teknik yang digunakan untuk menilai dampak potensial dari kombinasi kejadian?
Respon Risiko	
70	Gambaran umum proses untuk menentukan bagaimana resiko harus dikelola?
71	Informasi tentang pedoman tertulis tentang bagaimana risiko harus dikelola?
72	Respon terhadap risiko likuiditas?
73	Respon terhadap risiko suku bunga?
74	Respon terhadap risiko kurs mata uang asing?
75	Respon terhadap risiko yang terkait dengan belanja modal?
76	Respon untuk akses ke pasar modal?
77	Respon untuk instrumen utang jangka panjang?
78	Respon terhadap risiko litigasi?
79	Respon terhadap risiko default?
80	Respon terhadap risiko solvabilitas?
81	Respon terhadap risiko harga ekuitas?
82	Respon terhadap risiko komoditas?
83	Respon untuk mematuhi peraturan?
84	Respon untuk mematuhi kode industri?
85	Respon untuk mematuhi kode sukarela?
86	Respon untuk mematuhi rekomendasi dari Corporate Governance?
87	Respon terhadap risiko data?
88	Respon terhadap risiko sistem komputer?
89	Respon terhadap privasi informasi yang berkaitan dengan pada pelanggan?
90	Respon untuk risiko keamanan perangkat lunak?
91	Respon terhadap risiko persaingan?
92	Respon terhadap risiko lingkungan?
93	Respon terhadap risiko etis?
94	Respon untuk kesehatan dan resiko keselamatan?
95	Respon terhadap risiko saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit?
Pengendalian Kegiatan	
96	Informasi tentang pengendalian penjualan?
97	Informasi tentang penelaahan terhadap fungsi dan efektivitas kontrol?
98	Informasi tentang isu-isu otorisasi?
99	Informasi tentang dokumen dan catatan sebagai kontrol?
100	Informasi tentang prosedur verifikasi independen?
101	Informasi tentang kontrol fisik?
102	Informasi tentang proses pengendalian?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Informasi dan Komunikasi	
103	Informasi tentang verifikasi kelengkapan, akurasi dan validitas informasi?
104	Informasi tentang saluran komunikasi untuk melaporkan dugaan pelanggaran undang-undang, peraturan atau kejanggalan lainnya?
105	Informasi tentang saluran komunikasi dengan pelanggan, vendor dan pihak eksternal lainnya?
Pemantauan	
106	Informasi tentang bagaimana proses yang dipantau?
107	Informasi tentang audit internal?
108	Informasi tentang anggaran Internal Audit?

$$ERM = \frac{ERM \text{ yang diungkapkan}}{Total Indeks COSO}$$

3. Leverage

Leverage menjelaskan tentang besar atau kecilnya penggunaan hutang oleh suatu perusahaan dalam mendanai aktivitas operasi untuk kelangsungan usaha. *Leverage* yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban finansialnya baik jangka panjang maupun jangka pendeknya. Dalam menghitung *leverage* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio hutang (*debt ratio*). Adapun metode skala pengukuran *debt to assets (DAR)* sebagai alat penelitian sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut Kasmir (2014:158):

$$DAR = \frac{Total \text{ Hutang}}{Total \text{ Aset}}$$

4. Good Corporate Governance

Menurut OECD (2004) *corporate governance* merupakan suatu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kepercayaan investor yang melibatkan seperangkat hubungan antara manajemen, dewan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan juga menyediakan struktur untuk mencapai tujuan perusahaan melalui pemantauan kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini GCG dapat diukur dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komite audit. Komite audit merupakan komite yang dibentuk untuk melakukan penilaian atas kewajaran laporan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Dalam penelitian ini, komite audit diukur dengan menampilkan jumlah komite audit yang tercantum dalam laporan keuangan audited yang telah diterbitkan oleh setiap perusahaan. Komite audit dalam penelitian ini diukur sebagai berikut:

Komite Audit= Jumlah Komite Audit

Tabel 3.4
Variabel Operasional

Variabel	Definsi Variabel	Pengukuran
Variabel Dependen (Y)		
Efisiensi Perusahaan	Efisiensi perusahaan adalah gambaran dari kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis sehingga diketahui kondisi keuangan yang mencerminkan suatu prestasi dari kerja perusahaan disuatu periode.	$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$ <p>(Prasojo, 2015)</p>
Variabel Independen (X)		
Enterprise Risk Management	ERM merupakan suatu metode pengelolaan resiko yang memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan, menciptakan mekanisme suatu perusahaan sehingga mampu mengantisipasi risiko yang bisa merugikan perusahaan.	$ERM = \frac{\sum \text{Item yang diungkapkan}}{\text{Total Indeks COSO}}$ <p>Sajida dan Purwanto (2021)</p>
Leverage	<i>Leverage</i> menjelaskan tentang	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	besar atau kecilnya penggunaan hutang oleh suatu perusahaan dalam mendanai aktivitas operasi untuk kelangsungan usaha.	Kasmir (2014:158)
Variabel Moderasi (Z)		
Good Corporate Governance	<i>Good corporate governance</i> merupakan suatu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kepercayaan investor yang melibatkan seperangkatkan hubungan antara manajemen, dewan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan juga menyediakan struktur untuk mencapai tujuan perusahaan melalui pemantauan kinerja perusahaan.	Komite Audit = Jumlah Komite Audit Yusnira Almas Sajida dan Agus Purwanto. (2021)

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik

yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan *views* 12. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (data silang). Metode-metode yang digunakan yaitu:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2017:31) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi maka hasil uji statistik menjadi tidak valid khususnya untuk ukuran sampel kecil (Ghozali, 2017:145). Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque- Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual Ordinary Least Square). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut: Bila probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, tetapi bila probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2017:85). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

c) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (Ghozali, 2017:71). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Menurut Ghozali (2017:73) jika koefisien korelasi antar variabel bebas melebihi 0,80 maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas, Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

d) Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2017:121) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Menurut Gujarati (2013) salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

3.6.3 Pemilihan Model Data Panel

1) Model Data Panel

a) Model *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

time series dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

b) Model *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepanya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

c) Model *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

2) Uji Spesifikasi Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Langrange Multiplier (LM) Test*.

a) *Chow Test*

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* < $\alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* < $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai $p\text{-value cross section Chi Square} \geq \alpha = 5\%$, atau *probability* ($p\text{-value}$) $F\text{ Test} \geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

b) Hausman Test

Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai $p\text{-value cross section chi-squares} < \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai $p\text{-value cross section chi-squares} \geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

c) Langrangge Multiplier (LM) Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data

panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

a) Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analysis even history* dan *analysis cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan *intersep* dan *slope* koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang *intersep*, koefisien *slope* dan variabel gangguannya (Winarno, 2015). Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_1	= <i>Enterprise Risk Management</i>
X_2	= <i>Leverage</i>
α	= Konstanta
e_{it}	= Error atau Variabel gangguan
β_1, β_2	= Koefisien regresi

b) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika $\text{sig.} < 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $\text{sig.} > 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabelindependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

d) Uji MRA (*Moderated Regression Analysis*)

Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan pendekatan yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh moderator (Ghozali, 2017). Berikut ini model persamaan regresi MRA:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 Z * X_1 + \beta_5 Z * X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja Perusahaan
X ₁	= <i>Enterprise Risk Management</i>
X ₂	= <i>Leverage</i>
Z	= <i>Good Corporate Governance</i>
Z * X ₁	= Interaksi GCG dengan <i>Enterprise Risk Management</i>
Z * X ₂	= Interaksi GCG dengan <i>Leverage</i>
α	= Konstanta
e	= Error atau Variabel gangguan
β ₁ -β ₅	= Koefisien regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *enterprise risk management*, dan *leverage* terhadap efisiensi perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur *industrial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Enterprise risk management* tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi perusahaan. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya pengungkapan *enterprise risk management* tidak dapat mempengaruhi efisiensi perusahaan pada perusahaan manufaktur industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.
2. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi perusahaan. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya *leverage* tidak dapat mempengaruhi efisiensi perusahaan pada perusahaan manufaktur industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.
3. *Good corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan *enterprise risk management* terhadap efisiensi perusahaan. Hasil ini menjelaskan bahwa banyak atau sedikitnya komite audit (*good corporate governance*) pada perusahaan tidak mampu memperlemah atau memperkuat hubungan *enterprise risk management* terhadap efisiensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perusahaan pada perusahaan manufaktur industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.

4. *Good corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan *leverage* terhadap efisiensi perusahaan. Hasil ini menjelaskan bahwa banyak atau sedikitnya komite audit (*good corporate governance*) pada perusahaan tidak mampu memperlemah atau memperkuat hubungan *leverage* terhadap efisiensi perusahaan pada perusahaan manufaktur industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Perusahaan

Disarankan pada perusahaan manufaktur industrial agar meningkatkan penilaian risiko perusahaan, dan juga meningkatkan pengawasan dengan memanfaatkan *good corporate governance* secara tepat agar efisiensi perusahaan juga semakin lebih baik.

2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya menjadikan perusahaan manufaktur industrial yang dijadikan objek penelitian.

3. Disarankan juga bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisasi. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen yang dapat mempengaruhi variabel efisiensi perusahaan seperti pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dll.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 30

- Alawattegama, K. K. (2018). *The Effect of Enterprise Risk Management (ERM) on Firm Performance: Evidence from the Diversified Industry of Sri Lanka*. *Journal of Management Research*, 10(1), 75. <https://doi.org/10.5296/jmr.v10i1.12429>
- Andriyan, Y., Hidayat, R., Pendidikan, U., & Sorong, M. (2023). *Jurnal Akuntansi dan Governance*. 3(2), 153–165. <https://doi.org/10.24853/jago.3.2.153-165>
- Aryanti, R. M., Cahyaningtyas, S. R., & Waskito, I. (2021). Pengaruh *Enterprise Risk Management* Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 141–158. <https://doi.org/10.29303/risma.v1i3.100>
- Adji, I. B. H., & Aprilia, R. K. (2023). Pengaruh Persaingan Pasar Produk Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Kepemilikan Saham Pemerintah. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(1), 2337–3806. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Anggreini, N. A., Nur, E., & Yuyetta, A. (2023). Pengaruh Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–11. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Chaniago, H., & Widyanoro, H. (2017). RBBR Model: A Prediction Model of Bank Health Level Based on Risk for Regional Development Banks (BPD) in Indonesia. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 20(1), 47. <https://doi.org/10.14414/jebav.v20i1.1064>
- Damayanti, A. I., & Venusita, L. (2022). Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management (ERM)* terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 43–54. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p43-54>
- Fajriah, I. N., & Ghozali, I. (2022). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management (ERM) terhadap Nilai Perusahaan dengan Dimediasi Oleh Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(2011), 1–12.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Fitriani, S., & Rahmawati. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan Dan Financial Leverage Terhadap Praktek Manajemen Laba (Studi Kasus : Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Food and Beverages yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018). *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 1(1), 44–52.
- Fujianti, L. (2019). The role of legal compliance and good corporate governance on reducing audit delay on publicly listed companies in Indonesia. *Research in World Economy*, 10(3), 359–365. <https://doi.org/10.5430/RWE.V10N3P359>
- Ghozali, Imam. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EvIEWS 10 Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBMSPSS 25 Edisi Ke-9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halimah, S. N., & Komariah, E. (2017). Pengaruh Roa, Car, Npl, Ldr, Bopo Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 5(1), 14. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i1.448>
- Haryanto, L., & Susanto, N. (2023). Pengaruh *Profitabilitas, Leverage*, dan Non Performing Loan terhadap Nilai Perusahaan. *Konferensi Ilmiah Akuntansi X 2023*, 10, 1–17. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KIA/article/view/17717> .
- Iswajuni, I., Soetedjo, S., & Manasikana, A. (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management (Erm) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 6(1), 67–73. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v6i1.812>
- Jaelani Sopian, A., Ismal, R., & Haryono, Y. (2023). Analisis Dan Estimasi Kinerja Bank Umum Syariah Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 8(2), 345–364. <https://doi.org/10.30631/ijoieb.v8i2.1981>
- Ningsih, D. A., & Wuryani, E. (2021). Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(2), 1–10. Retrieved from <https://jounal.unesa.ac.id/index.php/akunesa>
- Nasution, A. A., Lubis, A. M., Pane, D. A., & Mardiani, S. (2022). Pengaruh Faktor Lingkungan Bisnis Eksternal Dan Perencanaan Strategik Terhadap Kinerja Perusahaan. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1), 241–248.

<https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i1.387>

- Oktaviyana, D., Titisari, K. H., & Kurniati, S. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 1563–1573. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.5444>
- Partiwi, R., & Herawati, H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17(1), 29-38.
- Paputungan, V. (2021). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Saham Syariah Sektor Perdagangan Jasa Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 3(2), 67–75. <https://doi.org/10.47201/jamin.v3i2.76>
- Pratama, A. D., Wulandari, R., Mu'idah, S., & Widiyanto, T. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Periode 2016- 2021. *Jurnal Sains Manajemen Nitro*, 3(1), 56–64. <https://doi.org/10.56858/jsmn.v3i2.481>
- Putri, D. N., Megasari, D., Dinata, H. S., & Mawarni, Z. (2021). Analisis Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Studi pada PT. Astra International Tbk. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3627–3635. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/1437/1259/2816>
- Rahmadani, E., & Darwanis, D. (2024). Kecurangan Akuntansi: Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, Dan Asimetri Informasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 9(2), 99–106. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v9i2.23637>
- Rini, I., & Pangestuti, D. (2020). Peran Komite Audit GCG Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan melalui ROA. *Jurnal Akademik Studi Interdisipliner*, 2(1), 15–22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- lui ROA. *Jurnal Akademik Studi Interdisipliner*, 2(1), 15–22.
- Sajida, Y. A., & Purwanto, A. (2021). Analisis Pengaruh Enterprise Risk Management (Erm) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2019. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–14. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sari, E. F. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Firm Size, Leverage, dan Sales Growth terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume*, 6(4), 435–444.
- Sudjono, A. C., & Setiawan, A. (2024). Peran dan Efektivitas Komite Audit: Bukti dari Indonesia. *Jurnal Internasional Dinamis Sriwijaya Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 183–208.
- Suwarno, R. C., & Muthohar, A. M. (2018). Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 6(1), 94. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v6i1.3699>
- Syarli, Z. A., & Hamlini. (2025). Pengaruh Konservatisme, Financial Distrees, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023). *The Journal Of Taxation: Tax Center*, 6(1), 1–18.
- Milawati, & Fidiana. (2019). Pengaruh Manajemen Risiko, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(3), 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2414>
- Nack, T., & Tjun Tjun, L. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 123–136. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2323>
- Oktavini, E. (2023). *Peran Moderasi Sales Growth Dan Leverage Terhadap Ukuran Dan Kinerja Perusahaan*. 2, 1–7.
- Partiwi, R., & Herawati, H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17(1), 29–38. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v17i1.76>
- Pattiselanno, V. W., & Widiyati, D. (2023). *Pengaruh Intellectual Capital*,

Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Aset terhadap Kinerja Perusahaan. 6(2), 67–82.

Rahayu, S., & Rifa, D. (2019). Pengaruh *Enterprise Risk Management* Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel. 1–3.

Ratulangi, U. S., Silom, D., Saerang, I. S., & Rumokoy, L. J. (2023). *D . Silom ., I . S . Saerang ., L . J . Rumokoy PENGARUH GLOBAL ECONOMIC POLICY UNCERTAINTY , LIKUIDITAS , LEVERAGE , DAN FIRM SIZE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PARIWISATA , HOTEL DAN RESTORAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA THE EFFECT OF.* 11(1), 349–360.

Sihombing, P. B. S., & Murwaningsari, E. (2022). Pengaruh *Green Relational Capital, Green Structural Capital, And Green Human Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Owner*, 7(1), 280–292. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1246>

Trisakti, J. E., Handini, A. D., Martiningtyas, C. R., Manajemen, P. S., Ownership, I., Size, F., Ownership, I., & Size, F. (2023). *INSTITUSIONAL OWNERSHIP TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA.* 3(1), 1015–1024.

Trisakti, J. E., Perusahaan, U., Perusahaan, N., Size, C., & Value, C. (2023). *PENGARUH LEVERAGE SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021.* 3(1), 1831–1840.

Wardani, D., & Rudolfus, M. Y. (2017). Dampak Leverage, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Periode 2011-2015. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(1), 1–9. <https://doi.org/10.35384/jkp.v13i1.26>

Wahyuni, E. S., & Yuniati, T. (2018). Pengaruh Risk Monitoring Committee Dan Business Risk Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(4), 1–18.

Wulandari, E., & Tan, E. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Company Size, BOPO, Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Kimia di BEI (2017 – 2021). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 4(1), 10–20. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v4i1.1771>

https://www.medcom.id/ekonomi/mikro/GbmXBwoN-sektor-manufaktur-harus-berani-lakukan-terobosan?utm_source

<https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/daftar-saham>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1. Tabulasi Data

Perusahaan	Tahun	COSO	DAR	BOPO	GCG	X1*Z	X2*Z
AMFG	2021	0,3519	0,5552	0,8976	3	1,0556	1,6655
AMFG	2022	0,3796	0,5018	0,8530	3	1,1389	1,5053
AMFG	2023	0,3704	0,2564	0,8545	3	1,1111	0,7691
AMFG	2024	0,3981	0,2067	0,9172	3	1,1944	0,6201
AMIN	2021	0,2407	0,5298	0,9693	3	0,7222	1,5894
AMIN	2022	0,2407	0,5228	0,9646	3	0,7222	1,5683
AMIN	2023	0,2500	0,5167	0,9549	3	0,7500	1,5500
AMIN	2024	0,2593	0,3987	0,9516	3	0,7778	1,1961
APII	2021	0,2778	0,3335	0,8435	3	0,8333	1,0005
APII	2022	0,3056	0,3308	0,8599	3	0,9167	0,9925
APII	2023	0,2963	0,3168	0,8250	3	0,8889	0,9503
APII	2024	0,2870	0,3360	0,9117	3	0,8611	1,0079
ARKA	2021	0,2593	0,7950	1,0913	4	1,0370	3,1800
ARKA	2022	0,2778	0,7897	1,0078	4	1,1111	3,1586
ARKA	2023	0,2685	0,7544	0,9245	3	0,8056	2,2631
ARKA	2024	0,2778	0,7258	0,9820	3	0,8333	2,1775
ARNA	2021	0,3148	0,2988	0,7647	3	0,9444	0,8964
ARNA	2022	0,3148	0,2892	0,7138	3	0,9444	0,8675
ARNA	2023	0,3241	0,2921	0,7672	3	0,9722	0,8763
ARNA	2024	0,3333	0,2945	0,7951	3	1,0000	0,8836
ASGR	2021	0,2870	0,3870	0,9671	3	0,8611	1,1610
ASGR	2022	0,2870	0,3676	0,9586	3	0,8611	1,1029
ASGR	2023	0,2778	0,3321	0,9308	3	0,8333	0,9962
ASGR	2024	0,2870	0,3469	0,9108	3	0,8611	1,0407
ASII	2021	0,4259	0,4130	0,8667	4	1,7037	1,6520
ASII	2022	0,4352	0,4103	0,8391	4	1,7407	1,6412
ASII	2023	0,4167	0,4378	0,8346	4	1,6667	1,7510
ASII	2024	0,4444	0,4259	0,8465	4	1,7778	1,7037
CAKK	2021	0,2037	0,4498	0,9362	3	0,6111	1,3494
CAKK	2022	0,2037	0,4363	0,9460	3	0,6111	1,3089
CAKK	2023	0,1944	0,5694	1,1618	3	0,5833	1,7082
CAKK	2024	0,1944	0,6218	1,0539	3	0,5833	1,8654
CTTH	2021	0,2222	0,7035	1,0721	3	0,6667	2,1105
CTTH	2022	0,2407	0,7574	1,0330	3	0,7222	2,2722
CTTH	2023	0,2315	0,7189	1,0347	3	0,6944	2,1567
CTTH	2024	0,2315	0,7400	1,1411	3	0,6944	2,2200
DYAN	2021	0,3056	0,4984	1,1329	3	0,9167	1,4953
DYAN	2022	0,2685	0,5307	0,9221	3	0,8056	1,5922

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DYAN	2023	0,2870	0,5079	0,9350	3	0,8611	1,5238
DYAN	2024	0,2963	0,4373	0,9105	3	0,8889	1,3119
IMPC	2021	0,3611	0,4093	0,8821	3	1,0833	1,2279
IMPC	2022	0,3611	0,3524	0,8534	3	1,0833	1,0573
IMPC	2023	0,3333	0,3604	0,8356	3	1,0000	1,0813
IMPC	2024	0,3704	0,5199	0,8137	3	1,1111	1,5596
INDX	2021	0,1759	0,1780	0,8895	3	0,5278	0,5339
INDX	2022	0,1667	0,2464	0,8774	3	0,5000	0,7392
INDX	2023	0,1667	0,2781	1,0197	3	0,5000	0,8342
INDX	2024	0,1852	0,4007	0,8383	3	0,5556	1,2022
INTA	2021	0,2963	1,6914	0,9407	2	0,5926	3,3829
INTA	2022	0,2778	1,8537	0,8514	2	0,5556	3,7074
INTA	2023	0,2870	1,7803	0,7884	2	0,5741	3,5605
INTA	2024	0,2963	1,8627	0,7898	2	0,5926	3,7255
JECC	2021	0,3519	0,5992	1,0269	4	1,4074	2,3967
JECC	2022	0,3519	0,6599	0,9598	4	1,4074	2,6395
JECC	2023	0,3519	0,6333	0,9655	4	1,4074	2,5333
JECC	2024	0,3519	0,6755	0,9732	4	1,4074	2,7020
JTPE	2021	0,2500	0,2488	0,7668	3	0,7500	0,7465
JTPE	2022	0,2407	0,3464	0,7708	3	0,7222	1,0391
JTPE	2023	0,2500	0,3937	0,7999	3	0,7500	1,1811
JTPE	2024	0,2315	0,3894	0,7806	3	0,6944	1,1682
KBLI	2021	0,3796	0,0999	0,9386	3	1,1389	0,2997
KBLI	2022	0,3519	0,1080	0,9612	3	1,0556	0,3239
KBLI	2023	0,3611	0,1281	0,9500	3	1,0833	0,3844
KBLI	2024	0,3704	0,1068	0,9188	3	1,1111	0,3204
KBLM	2021	0,2870	0,1895	0,9802	3	0,8611	0,5686
KBLM	2022	0,3148	0,1750	0,9547	3	0,9444	0,5249
KBLM	2023	0,2963	0,2083	0,9453	3	0,8889	0,6248
KBLM	2024	0,3056	0,2482	0,9305	3	0,9167	0,7445
KIAS	2021	0,2037	0,1536	0,9958	3	0,6111	0,4608
KIAS	2022	0,2222	0,1997	0,9985	3	0,6667	0,5992
KIAS	2023	0,1759	0,1534	1,0662	3	0,5278	0,4602
KIAS	2024	0,1667	0,1913	1,0412	3	0,5000	0,5739
LION	2021	0,2130	0,3218	1,0044	3	0,6389	0,9653
LION	2022	0,2130	0,3063	0,9819	3	0,6389	0,9190
LION	2023	0,2222	0,3385	0,9656	3	0,6667	1,0156
LION	2024	0,2222	0,2984	0,9566	3	0,6667	0,8952
MARK	2021	0,2963	0,3105	0,8765	3	0,8889	0,9314
MARK	2022	0,2963	0,1607	0,6153	3	0,8889	0,4822
MARK	2023	0,2593	0,1171	0,6490	3	0,7778	0,3514



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MARK	2024	0,2685	0,0993	0,6033	3	0,8056	0,2980
MDRN	2021	0,2130	2,6669	0,3504	1	0,2130	2,6669
MDRN	2022	0,2222	2,4462	0,4647	2	0,4444	4,8923
MDRN	2023	0,2037	2,4955	0,8030	3	0,6111	7,4866
MDRN	2024	0,2130	2,7227	0,6127	3	0,6389	8,1682
SCCO	2021	0,3519	0,0611	0,9656	3	1,0556	0,1834
SCCO	2022	0,3426	0,0775	0,9727	3	1,0278	0,2325
SCCO	2023	0,3611	0,0736	0,9495	3	1,0833	0,2209
SCCO	2024	0,3704	0,0582	0,9462	3	1,1111	0,1745
SKRN	2021	0,2500	0,6155	0,9283	3	0,7500	1,8464
SKRN	2022	0,2685	0,6499	0,7299	3	0,8056	1,9497
SKRN	2023	0,2593	0,7052	0,6619	3	0,7778	2,1155
SKRN	2024	0,2500	0,5591	0,7203	3	0,7500	1,6772
TOTO	2021	0,3796	0,3425	0,8953	3	1,1389	1,0275
TOTO	2022	0,3611	0,3032	0,8137	3	1,0833	0,9097
TOTO	2023	0,3889	0,2947	0,8592	3	1,1667	0,8841
TOTO	2024	0,3981	0,2866	0,8266	3	1,1944	0,8599
UNTR	2021	0,3889	0,3619	0,8210	3	1,1667	1,0858
UNTR	2022	0,4167	0,3628	0,7649	3	1,2500	1,0884
UNTR	2023	0,4074	0,4534	0,7797	3	1,2222	1,3602
UNTR	2024	0,4074	0,4207	0,8099	3	1,2222	1,2622
VOKS	2021	0,2870	0,6869	1,1469	3	0,8611	2,0608
VOKS	2022	0,3056	0,7303	1,0848	3	0,9167	2,1908
VOKS	2023	0,3148	0,7195	0,9900	3	0,9444	2,1584
VOKS	2024	0,2778	0,6463	1,0413	4	1,1111	2,5851

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA EFISIENSI PERUSAHAAN					
No	Perusahaan	Tahun	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO
1	AMFG	2021	4.266.789.000.000	4.753.692.000.000	0,8976
		2022	4.759.057.000.000	5.579.504.000.000	0,8530
		2023	5.055.086.000.000	5.915.671.000.000	0,8545
		2024	5.016.504.000.000	5.469.272.000.000	0,9172
2	AMIN	2021	181.018.442.345	186.749.974.862	0,9693
		2022	211.626.031.532	219.389.879.460	0,9646
		2023	322.408.860.744	337.640.886.041	0,9549
		2024	351.812.265.486	369.706.322.886	0,9516
3	APII	2021	212.928.542.070	252.448.924.906	0,8435
		2022	253.701.796.550	295.022.431.265	0,8599
		2023	246.756.277.108	299.110.900.336	0,8250
		2024	255.398.767.301	280.126.867.734	0,9117
4	ARKA	2021	79.036.107.357	72.426.729.694	1,0913
		2022	214.749.466.891	213.082.547.296	1,0078
		2023	175.183.108.718	189.490.022.162	0,9245
		2024	126.080.955.987	128.397.041.039	0,9820
5	ARNA	2021	1.958.822.960.398	2.561.539.295.247	0,7647
		2022	1.850.381.095.469	2.592.221.348.772	0,7138
		2023	1.884.143.212.615	2.455.851.156.176	0,7672
		2024	2.095.022.300.062	2.635.048.508.442	0,7951
6	ASGR	2021	3.190.598.000.000	3.299.105.000.000	0,9671
		2022	2.789.586.000.000	2.909.972.000.000	0,9586
		2023	2.796.414.000.000	3.004.400.000.000	0,9308
		2024	2.615.659.000.000	2.871.898.000.000	0,9108
7	ASII	2021	210.276.000.000.000	242.626.000.000.000	0,8667
		2022	262.829.000.000.000	313.219.000.000.000	0,8391
		2023	276.102.000.000.000	330.831.000.000.000	0,8346
		2024	293.196.000.000.000	346.355.000.000.000	0,8465
8	CAKK	2021	259.008.224.371	276.647.972.223	0,9362
		2022	240.094.007.692	253.798.833.132	0,9460
		2023	244.335.205.441	210.302.567.375	1,1618
		2024	291.997.070.187	277.070.623.754	1,0539
9	CTTH	2021	141.749.819.056	96.289.736.053	1,0721
		2022	153.464.130.490	115.129.150.872	1,0330
		2023	105.087.776.320	101.561.922.493	1,0347
		2024	166.267.484.545	145.706.186.495	1,1411
10	DYAN	2021	638.800.861.870	563.839.174.231	1,1329
		2022	1.116.195.575.642	1.210.481.160.296	0,9221
		2023	1.242.747.078.225	1.329.121.702.300	0,9350

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2024	1.327.655.554.245	1.458.220.326.060	0,9105
11	IMPC	2021	1.968.045.471.188	2.231.009.940.751	0,8821
		2022	2.410.415.452.021	2.824.621.860.733	0,8534
		2023	3.039.328.571.820	3.637.319.553.968	0,8356
		2024	3.167.195.254.275	3.892.492.852.888	0,8137
12	INDX	2021	2.829.410.227	4.800.000.000	0,8895
		2022	2.771.303.441	4.800.000.000	0,8774
		2023	2.067.537.965	1.456.276.487	1,0197
		2024	2.134.408.975	312.127.628	0,8383
13	INTA	2021	575.097.000.000	611.377.000.000	0,9407
		2022	563.033.000.000	661.309.000.000	0,8514
		2023	852.898.000.000	1.081.792.000.000	0,7884
		2024	753.981.000.000	954.679.000.000	0,7898
14	JECC	2021	1.770.123.955.000	1.723.682.833.000	1,0269
		2022	2.716.651.463.000	2.830.338.441.000	0,9598
		2023	2.999.503.704.000	3.106.757.026.000	0,9655
		2024	3.425.417.418.000	3.519.722.062.000	0,9732
15	JTPE	2021	825.018.171.576	1.075.949.119.283	0,7668
		2022	1.096.969.715.899	1.423.142.732.743	0,7708
		2023	1.836.758.423.233	2.296.271.601.062	0,7999
		2024	1.651.884.176.046	2.116.285.894.967	0,7806
16	KBLI	2021	1.662.735.942.886	1.771.489.066.390	0,9386
		2022	2.149.833.739.691	2.236.566.919.580	0,9612
		2023	2.634.020.398.748	2.772.571.949.969	0,9500
		2024	3.129.647.690.208	3.406.125.723.218	0,9188
17	KBLM	2021	1.190.160.404.860	1.214.204.113.826	0,9802
		2022	1.446.264.513.550	1.514.907.831.143	0,9547
		2023	1.558.370.212.783	1.648.518.772.825	0,9453
		2024	1.850.485.874.612	1.988.595.338.562	0,9305
18	KIAS	2021	556.873.321.563	559.204.312.770	0,9958
		2022	649.271.191.390	650.232.360.531	0,9985
		2023	617.058.000.000	578.728.000.000	1,0662
		2024	619.280.000.000	594.763.000.000	1,0412
19	LION	2021	311.210.564.312	309.834.349.547	1,0044
		2022	405.966.700.930	413.460.744.617	0,9819
		2023	439.520.126.122	455.156.452.955	0,9656
		2024	415.683.271.755	434.527.743.414	0,9566
20	MARK	2021	688.169.814.670	1.193.747.883.067	0,8765
		2022	507.093.187.181	824.159.394.618	0,6153
		2023	371.284.692.209	572.122.462.865	0,6490
		2024	558.231.296.218	925.303.823.173	0,6033



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	MDRN	2021	92.451.884.819	263.846.491.459	0,3504
		2022	68.589.666.075	147.591.327.778	0,4647
		2023	53.682.743.181	66.855.140.385	0,8030
		2024	47.572.485.134	77.642.408.307	0,6127
22	SCCO	2021	4.897.466.084.975	5.071.914.021.850	0,9656
		2022	5.364.142.120.542	5.514.826.836.138	0,9727
		2023	5.577.073.317.200	5.873.544.869.162	0,9495
		2024	6.625.906.597.831	7.002.959.082.224	0,9462
23	SKRN	2021	389.428.926.173	419.487.164.471	0,9283
		2022	473.249.538.222	648.399.834.168	0,7299
		2023	591.413.083.941	893.452.285.307	0,6619
		2024	845.583.880.944	1.173.982.459.136	0,7203
24	TOTO	2021	1.682.944.237.561	1.879.653.043.323	0,8953
		2022	1.731.204.275.928	2.127.440.635.693	0,8137
		2023	1.864.036.589.848	2.169.384.186.850	0,8592
		2024	1.958.489.005.231	2.369.347.141.934	0,8266
25	UNTR	2021	66.319.334.000.000	80.781.584.000.000	0,8210
		2022	95.795.482.000.000	125.241.523.000.000	0,7649
		2023	101.624.956.000.000	130.345.296.000.000	0,7797
		2024	110.317.477.000.000	136.214.529.000.000	0,8099
26	VOKS	2021	1.969.390.159.771	1.717.192.578.154	1,1469
		2022	2.869.764.688.699	2.645.417.724.697	1,0848
		2023	3.036.837.761.005	3.067.620.849.564	0,9900
		2024	1.963.460.819.753	1.885.540.413.095	1,0413



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA ENTERPRISE RISK MANAGEMENT					
No	Perusahaan	Tahun	Item Yang Diungkapkan	Total Item Indikator	COSO
1	AMFG	2021	38	108	0,3519
		2022	41	108	0,3796
		2023	40	108	0,3704
		2024	43	108	0,3981
2	AMIN	2021	26	108	0,2407
		2022	26	108	0,2407
		2023	27	108	0,2500
		2024	28	108	0,2593
3	APII	2021	30	108	0,2778
		2022	33	108	0,3056
		2023	32	108	0,2963
		2024	31	108	0,2870
4	ARKA	2021	28	108	0,2593
		2022	30	108	0,2778
		2023	29	108	0,2685
		2024	30	108	0,2778
5	ARNA	2021	34	108	0,3148
		2022	34	108	0,3148
		2023	35	108	0,3241
		2024	36	108	0,3333
6	ASGR	2021	31	108	0,2870
		2022	31	108	0,2870
		2023	30	108	0,2778
		2024	31	108	0,2870
7	ASII	2021	46	108	0,4259
		2022	47	108	0,4352
		2023	45	108	0,4167
		2024	48	108	0,4444
8	CAKK	2021	22	108	0,2037
		2022	22	108	0,2037
		2023	21	108	0,1944
		2024	21	108	0,1944
9	CTTH	2021	24	108	0,2222
		2022	26	108	0,2407
		2023	25	108	0,2315
		2024	25	108	0,2315
10	DYAN	2021	33	108	0,3056
		2022	29	108	0,2685
		2023	31	108	0,2870

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2024	32	108	0,2963
11	IMPC	2021	39	108	0,3611
		2022	39	108	0,3611
		2023	36	108	0,3333
		2024	40	108	0,3704
12	INDX	2021	19	108	0,1759
		2022	18	108	0,1667
		2023	18	108	0,1667
		2024	20	108	0,1852
13	INTA	2021	32	108	0,2963
		2022	30	108	0,2778
		2023	31	108	0,2870
		2024	32	108	0,2963
14	JECC	2021	38	108	0,3519
		2022	38	108	0,3519
		2023	38	108	0,3519
		2024	38	108	0,3519
15	JTPE	2021	27	108	0,2500
		2022	26	108	0,2407
		2023	27	108	0,2500
		2024	25	108	0,2315
16	KBLI	2021	41	108	0,3796
		2022	38	108	0,3519
		2023	39	108	0,3611
		2024	40	108	0,3704
17	KBLM	2021	31	108	0,2870
		2022	34	108	0,3148
		2023	32	108	0,2963
		2024	33	108	0,3056
18	KIAS	2021	22	108	0,2037
		2022	24	108	0,2222
		2023	19	108	0,1759
		2024	18	108	0,1667
19	LION	2021	23	108	0,2130
		2022	23	108	0,2130
		2023	24	108	0,2222
		2024	24	108	0,2222
20	MARK	2021	32	108	0,2963
		2022	32	108	0,2963
		2023	28	108	0,2593
		2024	29	108	0,2685

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	MDRN	2021	23	108	0,2130
		2022	24	108	0,2222
		2023	22	108	0,2037
		2024	23	108	0,2130
22	SCCO	2021	38	108	0,3519
		2022	37	108	0,3426
		2023	39	108	0,3611
		2024	40	108	0,3704
23	SKRN	2021	27	108	0,2500
		2022	29	108	0,2685
		2023	28	108	0,2593
		2024	27	108	0,2500
24	TOTO	2021	41	108	0,3796
		2022	39	108	0,3611
		2023	42	108	0,3889
		2024	43	108	0,3981
25	UNTR	2021	42	108	0,3889
		2022	45	108	0,4167
		2023	44	108	0,4074
		2024	44	108	0,4074
26	VOKS	2021	31	108	0,2870
		2022	33	108	0,3056
		2023	34	108	0,3148
		2024	30	108	0,2778

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA LEVERAGE					
No	Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Total Aset	DAR
1	AMFG	2021	4.110.107.000.000	7.403.476.000.000	0,5552
		2022	3.746.348.000.000	7.466.520.000.000	0,5018
		2023	1.922.939.000.000	7.500.664.000.000	0,2564
		2024	1.502.915.000.000	7.271.566.000.000	0,2067
2	AMIN	2021	165.028.829.275	311.496.780.738	0,5298
		2022	168.880.405.973	323.052.524.991	0,5228
		2023	180.745.978.416	349.831.869.426	0,5167
		2024	120.612.739.232	302.507.741.513	0,3987
3	APII	2021	180.861.359.755	542.329.085.650	0,3335
		2022	186.711.833.365	564.389.039.479	0,3308
		2023	190.290.049.422	600.737.338.506	0,3168
		2024	211.211.663.724	628.645.607.287	0,3360
4	ARKA	2021	368.355.708.096	463.343.986.900	0,7950
		2022	379.494.918.059	480.584.345.100	0,7897
		2023	341.647.064.760	452.886.922.243	0,7544
		2024	302.318.932.169	416.514.825.329	0,7258
5	ARNA	2021	670.353.190.326	2.243.523.072.803	0,2988
		2022	745.695.258.308	2.578.868.615.545	0,2892
		2023	765.455.201.158	2.620.491.657.384	0,2921
		2024	783.821.572.438	2.661.363.620.207	0,2945
6	ASGR	2021	1.027.625.000.000	2.655.278.000.000	0,3870
		2022	984.429.000.000	2.677.651.000.000	0,3676
		2023	890.911.000.000	2.682.813.000.000	0,3321
		2024	1.022.777.000.000	2.948.437.000.000	0,3469
7	ASII	2021	151.696.000.000.000	367.311.000.000.000	0,4130
		2022	169.577.000.000.000	413.297.000.000.000	0,4103
		2023	194.981.000.000.000	445.405.000.000.000	0,4378
		2024	201.429.000.000.000	472.925.000.000.000	0,4259
8	CAKK	2021	198.462.402.663	441.223.941.897	0,4498
		2022	195.448.110.526	447.970.072.779	0,4363
		2023	265.347.844.044	466.022.798.636	0,5694
		2024	303.618.952.389	488.293.543.875	0,6218
9	CTTH	2021	485.369.802.098	689.921.046.453	0,7035
		2022	539.457.360.678	712.262.467.657	0,7574
		2023	540.348.546.178	751.633.765.958	0,7189
		2024	542.710.481.747	733.392.898.825	0,7400
10	DYAN	2021	478.290.525.186	959.596.413.102	0,4984
		2022	577.622.763.324	1.088.333.283.166	0,5307
		2023	611.350.297.949	1.203.642.535.212	0,5079

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2024	530.006.229.138	1.212.007.835.218	0,4373
11	IMPC	2021	1.169.803.527.245	2.858.166.022.131	0,4093
		2022	1.210.746.099.447	3.435.475.875.401	0,3524
		2023	1.479.667.566.176	4.105.362.087.706	0,3604
		2024	2.322.550.701.543	4.467.461.028.990	0,5199
12	INDX	2021	11.598.116.951	65.165.122.716	0,1780
		2022	14.412.566.019	58.492.146.988	0,2464
		2023	14.511.324.809	52.185.086.721	0,2781
		2024	19.387.689.249	48.382.358.323	0,4007
13	INTA	2021	4.132.304.000.000	2.443.057.000.000	1,6914
		2022	4.053.450.000.000	2.186.678.000.000	1,8537
		2023	4.406.091.000.000	2.474.964.000.000	1,7803
		2024	4.415.112.000.000	2.370.220.000.000	1,8627
14	JECC	2021	1.040.742.901.000	1.736.977.382.000	0,5992
		2022	1.451.568.681.000	2.199.797.641.000	0,6599
		2023	1.369.447.284.000	2.162.295.387.000	0,6333
		2024	1.729.104.372.000	2.559.780.236.000	0,6755
15	JTPE	2021	301.750.608.990	1.212.589.829.191	0,2488
		2022	541.571.305.569	1.563.637.707.080	0,3464
		2023	704.654.618.041	1.789.774.127.224	0,3937
		2024	800.599.905.994	2.056.046.902.628	0,3894
16	KBLI	2021	272.257.917.579	2.725.242.711.423	0,0999
		2022	301.997.266.597	2.797.005.026.270	0,1080
		2023	381.355.701.983	2.976.407.140.255	0,1281
		2024	333.194.743.386	3.120.121.052.477	0,1068
17	KBLM	2021	283.750.515.897	1.497.181.021.456	0,1895
		2022	263.944.952.156	1.508.596.356.369	0,1750
		2023	332.693.315.665	1.597.442.418.776	0,2083
		2024	469.346.689.838	1.891.149.003.560	0,2482
18	KIAS	2021	153.595.081.446	1.000.024.467.440	0,1536
		2022	212.878.145.612	1.065.879.552.778	0,1997
		2023	148.552.000.000	968.386.000.000	0,1534
		2024	188.182.000.000	983.701.000.000	0,1913
19	LION	2021	220.983.822.452	686.806.547.986	0,3218
		2022	209.683.140.222	684.497.878.481	0,3063
		2023	251.503.203.972	742.886.859.560	0,3385
		2024	213.118.952.936	714.173.448.726	0,2984
20	MARK	2021	334.818.456.747	1.078.458.868.349	0,3105
		2022	161.587.275.147	1.005.368.365.991	0,1607
		2023	111.449.183.332	951.550.724.256	0,1171
		2024	94.944.743.662	955.841.009.395	0,0993

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	MDRN	2021	657.579.833.469	246.567.525.326	2,6669
		2022	549.514.350.331	224.642.313.644	2,4462
		2023	522.203.753.791	209.255.715.592	2,4955
		2024	488.686.081.703	179.482.610.064	2,7227
22	SCCO	2021	287.129.440.938	4.696.875.916.384	0,0611
		2022	397.471.639.920	5.128.133.329.237	0,0775
		2023	392.506.174.822	5.329.800.918.271	0,0736
		2024	331.653.018.017	5.702.138.963.030	0,0582
23	SKRN	2021	891.807.342.528	1.449.009.069.102	0,6155
		2022	1.112.737.665.685	1.712.138.681.353	0,6499
		2023	2.063.210.716.778	2.925.890.854.697	0,7052
		2024	896.260.067.731	1.603.155.443.001	0,5591
24	TOTO	2021	1.108.490.026.661	3.236.330.922.409	0,3425
		2022	1.002.210.741.085	3.304.972.191.991	0,3032
		2023	982.493.481.408	3.333.890.799.976	0,2947
		2024	989.206.172.452	3.451.053.901.000	0,2866
25	UNTR	2021	40.738.599.000.000	112.561.356.000.000	0,3619
		2022	50.964.395.000.000	140.478.220.000.000	0,3628
		2023	69.712.261.000.000	153.753.903.000.000	0,4534
		2024	71.305.445.000.000	169.480.618.000.000	0,4207
26	VOKS	2021	1.987.396.259.911	2.893.167.569.270	0,6869
		2022	1.946.850.733.366	2.665.946.796.991	0,7303
		2023	1.887.266.483.419	2.623.144.891.155	0,7195
		2024	1.184.890.279.314	1.833.424.147.167	0,6463



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA GOOD CORPORATE GOVERNANCE			
No	Perusahaan	Tahun	Jumlah Komite Audit
1	AMFG	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
2	AMIN	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
3	APII	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
4	ARKA	2021	4
		2022	4
		2023	3
		2024	3
5	ARNA	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
6	ASGR	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
7	ASII	2021	4
		2022	4
		2023	4
		2024	4
8	CAKK	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
9	CTTH	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
10	DYAN	2021	3
		2022	3
		2023	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2024	3
11	IMPC	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
12	INDX	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
13	INTA	2021	2
		2022	2
		2023	2
		2024	2
14	JECC	2021	4
		2022	4
		2023	4
		2024	4
15	JTPE	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
16	KBLI	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
17	KBLM	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
18	KIAS	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
19	LION	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
20	MARK	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	MDRN	2021	1
		2022	2
		2023	3
		2024	3
22	SCCO	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
23	SKRN	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
24	TOTO	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
25	UNTR	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
26	VOKS	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	4

Lampiran 2. Output Eviews

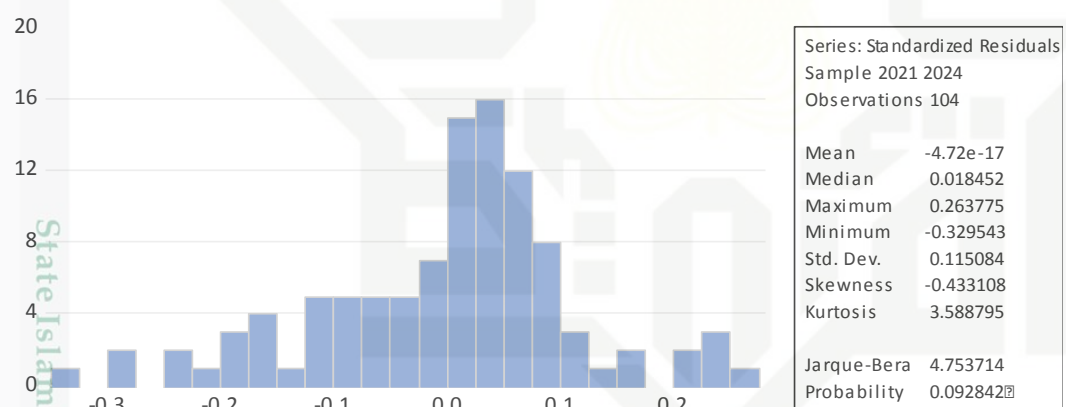
HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 2021 2024

	BOPO	COSO	DAR	GCG
Mean	0.894022	0.293180	0.535295	3.038462
Maximum	1.161827	0.444444	2.722749	4.000000
Minimum	0.350400	0.166667	0.058163	1.000000
Std. Dev.	0.134200	0.068996	0.528258	0.438955
Observations	104	104	104	104

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinieritas

	COSO	DAR	GCG
COSO	1.000000	-0.235889	0.309720
DAR	-0.235889	1.000000	-0.444806
GCG	0.309720	-0.444806	1.000000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	34.48262	Prob. F(2,98)	0.0652
Obs*R-squared	42.95735	Prob. Chi-Square(2)	0.0648

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Sample: 1 104
Included observations: 104
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.041917	0.078516	0.533864	0.5946
COSO	0.081922	0.137031	0.597834	0.5513
DAR	0.008252	0.019244	0.428819	0.6690
GCG	-0.023037	0.023476	-0.981286	0.3289
RESID(-1)	0.602795	0.100638	5.989724	0.0619
RESID(-2)	0.073567	0.102808	0.715577	0.4760
R-squared	0.413051	Mean dependent var	-5.65E-17	
Adjusted R-squared	0.383105	S.D. dependent var	0.115084	
S.E. of regression	0.090390	Akaike info criterion	-1.913400	
Sum squared resid	0.800698	Schwarz criterion	-1.760839	
Log likelihood	105.4968	Hannan-Quinn criter.	-1.851593	
F-statistic	13.79305	Durbin-Watson stat	1.961592	
Prob(F-statistic)	0.000000			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	4.833210	Prob. F(3,100)	0.0535
Obs*R-squared	13.17001	Prob. Chi-Square(3)	0.0543
Scaled explained SS	15.19010	Prob. Chi-Square(3)	0.0517

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Sample: 1 104
Included observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.222502	0.062468	3.561875	0.0006
COSO	-0.156685	0.108961	-1.437983	0.1536
DAR	0.019971	0.015109	1.321818	0.1892
GCG	-0.033318	0.018583	-1.792895	0.0760

R-squared	0.126635	Mean dependent var	0.086021
Adjusted R-squared	0.100434	S.D. dependent var	0.075980
S.E. of regression	0.072064	Akaike info criterion	-2.384828
Sum squared resid	0.519319	Schwarz criterion	-2.283121
Log likelihood	128.0111	Hannan-Quinn criter.	-2.343624
F-statistic	4.833210	Durbin-Watson stat	1.129433
Prob(F-statistic)	0.003492		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL MODEL DATA PANEL

1. Model Common

Dependent Variable: BOPO
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2021 2024
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 26
 Total panel (balanced) observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.458858	0.825483	-0.555866	0.5796
COSO	3.217522	2.015813	1.596141	0.1137
DAR	-0.011768	0.180190	-0.065307	0.9481
GCG	0.496295	0.272119	1.823817	0.0712
X1_Z	-1.199080	0.655083	-1.830423	0.0702
X2_Z	-0.008403	0.064223	-0.130844	0.8962
R-squared	0.322157	Mean dependent var		0.894022
Adjusted R-squared	0.287573	S.D. dependent var		0.134200
S.E. of regression	0.113272	Akaike info criterion		-1.462087
Sum squared resid	1.257395	Schwarz criterion		-1.309526
Log likelihood	82.02853	Hannan-Quinn criter.		-1.400280
F-statistic	9.315262	Durbin-Watson stat		0.475897
Prob(F-statistic)	0.000000			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Model Fixed

Dependent Variable: BOPO
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2021 2024
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 26
 Total panel (balanced) observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.192714	1.954684	0.098591	0.9217
COSO	2.512245	6.604654	0.380375	0.7048
DAR	-0.076218	0.246700	-0.308951	0.7582
GCG	0.254977	0.646227	0.394562	0.6943
X1_Z	-0.938361	2.172875	-0.431852	0.6671
X2_Z	0.049501	0.074165	0.667437	0.5066

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.852645	Mean dependent var	0.894022
Adjusted R-squared	0.792088	S.D. dependent var	0.134200
S.E. of regression	0.061192	Akaike info criterion	-2.507386
Sum squared resid	0.273344	Schwarz criterion	-1.719154
Log likelihood	161.3841	Hannan-Quinn criter.	-2.188050
F-statistic	14.08003	Durbin-Watson stat	2.160234
Prob(F-statistic)	0.000000		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Model Random

Dependent Variable: BOPO
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Sample: 2021 2024
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 26
 Total panel (balanced) observations: 104
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.719673	0.803960	0.895159	0.3729
COSO	0.603916	2.376272	0.254144	0.7999
DAR	-0.210165	0.132780	-1.582812	0.1167
GCG	0.099538	0.258408	0.385195	0.7009
X1_Z	-0.316352	0.752528	-0.420385	0.6751
X2_Z	0.060422	0.044405	1.360691	0.1767
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.102617	0.7377
Idiosyncratic random			0.061192	0.2623
Weighted Statistics				
R-squared	0.269125	Mean dependent var		0.255445
Adjusted R-squared	0.231835	S.D. dependent var		0.069349
S.E. of regression	0.060781	Sum squared resid		0.362047
F-statistic	7.217153	Durbin-Watson stat		1.605069
Prob(F-statistic)	0.000009			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.294957	Mean dependent var		0.894022
Sum squared resid	1.307852	Durbin-Watson stat		0.444324

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.512155	(25,73)	0.0000
Cross-section Chi-square	158.711053	25	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: BOPO
Method: Panel Least Squares
Sample: 2021 2024
Periods included: 4
Cross-sections included: 26
Total panel (balanced) observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.458858	0.825483	-0.555866	0.5796
COSO	3.217522	2.015813	1.596141	0.1137
DAR	-0.011768	0.180190	-0.065307	0.9481
GCG	0.496295	0.272119	1.823817	0.0712
X1_Z	-1.199080	0.655083	-1.830423	0.0702
X2_Z	-0.008403	0.064223	-0.130844	0.8962

R-squared	0.322157	Mean dependent var	0.894022
Adjusted R-squared	0.287573	S.D. dependent var	0.134200
S.E. of regression	0.113272	Akaike info criterion	-1.462087
Sum squared resid	1.257395	Schwarz criterion	-1.309526
Log likelihood	82.02853	Hannan-Quinn criter.	-1.400280
F-statistic	9.315262	Durbin-Watson stat	0.475897
Prob(F-statistic)	0.000000		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.689312	5	0.5950

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
COSO	2.512245	0.603916	37.974781	0.7568
DAR	-0.076218	-0.210165	0.043231	0.5194
GCG	0.254977	0.099538	0.350834	0.7930
X1_Z	-0.938361	-0.316352	4.155087	0.7603
X2_Z	0.049501	0.060422	0.003529	0.8541

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: BOPO

Method: Panel Least Squares

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 26

Total panel (balanced) observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.192714	1.954684	0.098591	0.9217
COSO	2.512245	6.604654	0.380375	0.7048
DAR	-0.076218	0.246700	-0.308951	0.7582
GCG	0.254977	0.646227	0.394562	0.6943
X1_Z	-0.938361	2.172875	-0.431852	0.6671
X2_Z	0.049501	0.074165	0.667437	0.5066

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.852645	Mean dependent var	0.894022
Adjusted R-squared	0.792088	S.D. dependent var	0.134200
S.E. of regression	0.061192	Akaike info criterion	-2.507386
Sum squared resid	0.273344	Schwarz criterion	-1.719154
Log likelihood	161.3841	Hannan-Quinn criter.	-2.188050
F-statistic	14.08003	Durbin-Watson stat	2.160234
Prob(F-statistic)	0.000000		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

2

1. Diarahkan untuk mengutip sebagai acuan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber

3

2. Diarahkan untuk mengutip sebagai acuan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber

4

3. Diarahkan untuk mengutip sebagai acuan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber

5

4. Diarahkan untuk mengutip sebagai acuan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber

6

**TABULASI COSO
TAHUN 2021**

Lingkungan Internal

TABULASI COSO TAHUN 2021	A M F G	A M I N	A P II	A R K A	A R N A	A S G R	A S II	C A K K	C T H	D Y A N	I M P C	I N D X	I N T A	J E C C	J T P E	K B L I	K B L M	K I A S	L I O N	M A R K	M D R N	S C C O	S K R N	T O T O	U N T R	V O K S
Lingkungan Internal																										
Apakah ada pedoman kerja (charter) dewan?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Informasi tentang kode etik / etika?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	-	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang bagaimana kebijakan kompensasi menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Informasi tentang target kinerja individu?	1	1	1	-	1	1	1	-	1	1	1	-	1	1	1	1	1	-	-	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang prosedur pengangkatan dan pemecatan anggota dewan dan manajemen?	1	-	1	1	1	1	1	-	1	1	1	-	1	1	-	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang kebijakan remunerasi anggota dewan dan manajemen?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang program pelatihan, pembinaan dan pendidikan?	1	-	1	1	1	1	1	-	1	1	1	-	1	1	1	1	1	-	-	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang pelatihan dalam nilai-nilai etis?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Informasi tentang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

- | |
|----|
| ta |
| In |
| ta |
| a |
| In |
| ta |
| In |
| e |
| b |
| n |
| In |
| p |
| n |

[illegible]

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

[illegible]

[illegible]

1. Diambil materi dari slide 4-8 (5-9) dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

[illegible]

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya orang lain menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

[illegible]

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
2. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Gambaran umum proses untuk menentukan bagaimana resiko harus dikelola?	1	1	1	1	1	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	1	-	1	-	1	1	-
Informasi tentang pedoman tertulis tentang bagaimana resiko harus dikelola?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Respon terhadap risiko likuiditas?	1	1	1	1	1	1	1	1	-	-	1	-	1	1	1	1	1	-	-	1	-	1	-	1	1	-
Respon terhadap risiko suku bunga?	1	1	1	-	1	1	1	1	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	1	-	1	-	1	1	-
Respon terhadap risiko kurs mata uang asing?	1	1	1	-	1	1	1	1	-	1	1	-	-	1	-	1	1	-	-	-	-	1	-	1	1	-
Respon terhadap risiko yang terkait dengan belanja modal?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Respon untuk akses ke pasar modal?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Respon untuk instrumen utang jangka panjang?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Respon terhadap risiko litigasi?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Respon terhadap risiko default?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Respon terhadap risiko solvabilitas?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Respon terhadap risiko harga ekuitas?	1	1	1	1	1	-	1	1	-	-	1	-	-	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-	1	1	1
Respon terhadap risiko komoditas?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Respon untuk mematuhi peraturan?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

1. Pratiyo Nugroho, 2018, Analisis Perilaku Calon Pemilih Perempuan di Kecamatan Bayu Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, p. 1-10.
2. Pratiyo Nugroho, 2018, Analisis Perilaku Calon Pemilih Perempuan di Kecamatan Bayu Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, p. 1-10.

[illegible]

7	penelaahan terhadap fungsi dan efektivitas kontrol?																									
9	Informasi tentang isu-isu otorisasi?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Informasi tentang dokumen dan catatan sebagai kontrol?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Informasi tentang prosedur verifikasi independen?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Informasi tentang kontrol fisik?	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Informasi tentang proses pengendalian?	-	-	-	-	-	1	-	-	1	1	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1	1	-
2	Informasi dan Komunikasi																									
1	Informasi tentang verifikasi kelengkapan, akurasi dan validitas informasi?	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	
0	Informasi tentang saluran komunikasi untuk melaporkan dugaan pelanggaran undang-undang, peraturan atau kejanggalan lainnya?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Informasi tentang saluran komunikasi dengan pelanggan, vendor dan pihak eksternal lainnya?	1	1	-	1	1	1	1	1	-	1	1	-	-	1	1	1	-	-	-	1	1	1	1	1	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic U

Pemantauan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Informasi tentang bagaimana proses yang dipantau?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Informasi tentang audit internal?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang anggaran Internal Audit?	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-
TOTAL	38	26	30	28	34	31	46	22	24	33	39	19	32	38	27	41	31	22	23	32	23	38	27	41	42	31
PENGUNGKAPAN COSO	38	26	30	28	34	31	46	22	24	33	39	19	32	38	27	41	31	22	23	32	23	38	27	41	42	31